

PT Arwana Citramulia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2023 and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-100	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT ARWANA CITRAMULIA TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT ARWANA CITRAMULIA TBK**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

The undersigned below:

Nama
Alamat kantor

Tandean Rustandy
Sentra Niaga Puri Indah,
Blok T2 No. 24, Kembangan
Selatan, Jakarta 11610

Name
Office address

Nomor telepon
Jabatan

(021) 58302363
Direktur Utama / President Director

Telephone number
Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Arwana Citramulia Tbk.

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk;*
2. *The consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
b. *The consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. *Responsible for the internal control system of PT Arwana Citramulia Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 07 Februari 2024/ Jakarta, February 07, 2024



Tandean Rustandy
Direktur Utama/President Director

PT Arwana Citramulia Tbk

Corporate : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No.24, Kembangan Selatan, Jakarta 11610, ph. +62-21 5830 2363, fax. +62-21 5830 2361, info@arwanacitra.com
Marketing : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T5 No.16 - 17, Kembangan Selatan, Jakarta 11610, ph. +62-21 5835 8118, fax. +62-21 5835 8008, pgktiles@cbn.net.id
Plant I : Jl. Raya Pasar kemis - Pasar Doyong, Jatiuwung, Tangerang 15133, ph. +62-21 590 3555, fax. +62-21 590 1461, info@acm.arwanacitra.com
Plant II : Jl. Raya Gorda Desa Kibin, Cikande, Serang - Banten, ph. +62-254 400 365 - 67, fax. +62-254 400 364, info@ank.arwanacitra.com
Plant III : Jl. Wringin Anom Raya Km. 33, Desa Wringin Anom, Kab. Gresik, Jawa Timur, ph. +62-31 898 2221, fax. +62-31 898 1679, info@skda.arwanacitra.com
Plant IV : Jl. Raya Palembang - Prabumulih Km.34, Tanjung Pering-Indralaya Utara Ogan Ilir 30662 - Sumatera Selatan, ph. +62 82 88113 2526,
Plant V : Jl. Dusun Randegan RT/RW. 05/18, Kaligoro, Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61383



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Arwana Citramulia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Arwana Citramulia Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup terutama dihasilkan dari penjualan ke pihak-pihak berelasi yaitu sebesar Rp2.134 miliar atau mencerminkan 87,19% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini utama bagi audit kami karena jumlah yang terlibat dan proses pengakuan pendapatan yang cukup kompleks, karena melibatkan banyak lokasi. Sebagai tambahan, berdasarkan ketentuan khusus dalam perjanjian, Grup memerlukan pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan ("PSAK 72").

Pengungkapan terkait pendapatan terdapat pada Catatan 22 dan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman kebijakan dan prosedur Grup sehubungan dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan dari transaksi-transaksi pihak berelasi. Kami juga memeriksa bagaimana manajemen memastikan semua transaksi dan saldo dengan pihak berelasi telah dicatat dan diungkapkan secara akurat dalam laporan keuangan konsolidasian. Kami melakukan pengujian detil atas transaksi penjualan dengan menggunakan basis sampel untuk meyakinkan bahwa seluruh kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan PSAK 72. Kami mengirimkan surat konfirmasi kepada pihak berelasi dan memperoleh daftar detil dan analisa atas item rekonsiliasi.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's revenue is principally generated from sales to related parties amounted to Rp2,134 billion or represent a significant portion 87.19% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2023. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the revenue recognition process is quite complex, as it involves multiple locations. In addition, based on the specific terms in the agreement, it requires significant judgment in evaluating whether performance obligation was satisfied and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards 72, Revenue from Contracts with Customer ("PSAK 72").

The disclosures related to revenue are included in Notes 22 and 27 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's policies and procedures related to the recognition and measurement of the revenue from related party transactions. We also examined how management ensures all transactions and balances with related parties have been accurately recorded and disclosed in the consolidated financial statements. We performed test of detail to sales transactions, based on sampling basis, to ensure that all performance obligations were satisfied and the control was transferred in accordance with PSAK 72. We sent confirmation letter to related parties and obtained the list of detail and analysis of reconciliation items.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Selanjutnya, kami melakukan pengujian secara independen atas item rekonsiliasi dengan menggunakan basis sampel untuk memastikan penjualan dan piutang dagang terkait telah dicatat dengan tepat. Kami juga melakukan prosedur *cut-off* penjualan dengan mencocokkan pengiriman yang terjadi sekitar akhir tahun dengan dokumentasi pendukung. Kami juga mempertimbangkan kecukupan pengungkapan sehubungan dengan transaksi pihak berelasi pada Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition (continued)

Audit response: (continued)

Further, we performed independent testing of the reconciliation items on sampling basis to ensure that the revenue and related trade receivables are recorded accordingly. We also performed sales cut-off procedures by agreeing deliveries occurring around the year end to the supporting documentation. We also considered the adequacy of the disclosures in respect of related party transactions in Note 27 to the consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2023 ("Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

7 Februari 2024/February 7, 2024



00043

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	440.664.939.606	2c,2k, 20,4,28	438.360.507.463	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	20,5,28	161.500.000.000	Short-term investment
Piutang usaha		20,6,11,28		Trade receivables
Pihak berelasi	802.962.424.172	2e,27	698.144.786.602	Related parties
Pihak ketiga	52.613.894.454		36.068.039.437	Third parties
Piutang lain-lain	1.698.849.159	20,28	878.781.732	Other receivables
Persediaan	254.512.353.874	2d,7	257.587.525.118	Inventories
Pajak dibayar di muka	336.877.362	2l,15a	641.733.097	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	513.909.598		2.342.914.140	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	20.559.243.742	8	6.200.328.971	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	1.573.862.491.967		1.601.724.616.560	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	21.549.787.307	2l,15f	19.521.736.146	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	1.007.121.724.799	2f,2g,9	945.337.647.904	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	17.957.653.311	20,10,28	12.284.614.935	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.046.629.165.417		977.143.998.985	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.620.491.657.384		2.578.868.615.545	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek:		20,11,28		Short-term debts:
Utang bank	110.688.237.381		50.203.954.482	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	234.017.834		284.083.292	Consumer financing payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	305.657.716.797	2k,20,12,28	312.185.872.042	Trade payables to third parties
Beban akrual	117.380.766.978	2k,20,14,28	118.481.188.449	Accrued expenses
Utang pajak	41.474.112.800	2l,15b	59.600.740.519	Taxes payable
		2j,2k,20,		
Liabilitas lain-lain	63.536.485.101	13,17,28	145.139.065.279	Other liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term debt:
Utang bank jangka panjang	13.065.173.183	20,16,28	-	Long-term bank loan
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	652.036.510.074		685.894.904.063	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debt - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	48.994.399.436	20,16,28	-	Long-term bank loan
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	64.424.291.648	2j,17	59.800.354.245	Long-term employee benefit liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	113.418.691.084		59.800.354.245	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	765.455.201.158		745.695.258.308	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham				Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham	91.767.887.200	19	91.767.887.200	Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares
Tambahan modal disetor - neto	5.752.421.445	1b,2h,20	5.752.421.445	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	(49.649.630.871)	2p,19	(26.503.502.083)	Treasury stock
Saldo laba	1.775.632.474.057	21	1.733.056.303.542	Retained earnings
Neto	1.823.503.151.831		1.804.073.110.104	Net
Kepentingan nonpengendali	31.533.304.395	2b,18	29.100.247.133	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	1.855.036.456.226		1.833.173.357.237	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.620.491.657.384		2.578.868.615.545	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENJUALAN NETO	2.447.442.037.597	2e,2i,22,27	2.586.665.297.217	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.543.235.117.005	2i,23	1.533.948.666.738	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	904.206.920.592		1.052.716.630.479	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(248.779.954.798)	2i,24	(215.975.543.568)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(92.128.140.812)	2i,24	(94.430.517.374)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs - neto	3.335.803.954	2k	(5.853.428.268)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	411.972.519	9	818.427.518	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan lain-lain	4.661.342.106		4.737.624.037	Other income
Beban lain-lain	-		(172.939.521)	Other expenses
LABA USAHA	571.707.943.561		741.840.253.303	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	14.810.047.384	25	11.919.581.158	Finance income - net
Beban keuangan	(10.850.294.960)	16,25	(7.663.740.464)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	575.667.695.985		746.096.093.997	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2l,15c		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	127.801.212.150		163.745.978.975	Current
Tangguhan	(1.213.637.552)		792.704.421	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	126.587.574.598		164.538.683.396	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	449.080.121.387		581.557.410.601	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(3.701.880.039)	2j,17c	8.929.877.665	Actuarial gain (loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	814.413.609	2l,15e	(1.964.573.086)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(2.887.466.430)		6.965.304.579	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	446.192.654.957		588.522.715.180	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	445.291.325.550		576.213.564.285	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	3.788.795.837	2b	5.343.846.316	Non-controlling interests
TOTAL	449.080.121.387		581.557.410.601	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	442.492.097.695		582.961.991.270	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	3.700.557.262	2b,18	5.560.723.910	Non-controlling interests
TOTAL	446.192.654.957		588.522.715.180	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	61,29	2m,26	79,25	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity									
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings	Neto/ Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non- controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo tanggal 1 Januari 2022		91.767.887.200	5.752.421.445	(26.503.502.083)	1.477.298.252.692	1.548.315.059.254	24.854.823.223	1.573.169.882.477	Balance as of January 1, 2022
Dividen kas	18,21	-	-	-	(327.203.940.420)	(327.203.940.420)	(1.315.300.000)	(328.519.240.420)	Cash dividend
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	582.961.991.270	582.961.991.270	5.560.723.910	588.522.715.180	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2022		91.767.887.200	5.752.421.445	(26.503.502.083)	1.733.056.303.542	1.804.073.110.104	29.100.247.133	1.833.173.357.237	Balance as of December 31, 2022
Dividen kas	18,21	-	-	-	(399.915.927.180)	(399.915.927.180)	(1.267.500.000)	(401.183.427.180)	Cash dividend
Saham treasuri	2p,19	-	-	(23.146.128.788)	-	(23.146.128.788)	-	(23.146.128.788)	Treasury stock
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	442.492.097.695	442.492.097.695	3.700.557.262	446.192.654.957	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2023		91.767.887.200	5.752.421.445	(49.649.630.871)	1.775.632.474.057	1.823.503.151.831	31.533.304.395	1.855.036.456.226	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.326.135.914.107		2.533.957.443.939	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	14.029.740.972		11.919.581.158	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(1.821.737.701.344)		(1.913.107.105.328)	Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Pembayaran atas:				Payments of:
Pajak	(166.528.206.797)		(163.911.947.270)	Taxes
Beban bunga	(7.888.384.473)		(3.307.024.796)	Interest expense
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	344.011.362.465		465.550.947.703	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan dari (penempatan untuk) investasi jangka pendek	161.500.000.000	5	(161.500.000.000)	Receipt from (addition for) short-term investment
Hasil penjualan aset tetap	453.454.202	9	6.439.218.654	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(199.793.045.831)	9,32	(147.428.063.807)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka	(1.512.938.326)	10	(28.986.241.742)	Payment of advances
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(39.352.529.955)		(331.475.086.895)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari utang bank jangka pendek	3.888.572.363.070	33	4.020.937.648.660	Receipts from short-term bank loan
Perolehan dari utang bank jangka panjang	120.148.755.993	16,33	-	Receipts from long-term bank loan
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang	(58.089.183.374)	16,33	-	Payment for long-term bank loan
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(3.828.088.080.171)	33	(3.990.339.989.835)	Payments for short-term bank loan
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(399.915.927.180)	21	(327.203.940.420)	Cash dividends paid by the Company
Pembelian saham treasury	(23.146.128.788)	19	-	Purchase of treasury stock
Pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali	(1.267.500.000)	18	(1.315.300.000)	Cash dividends paid by Subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran untuk utang jangka pendek - utang pembiayaan konsumen	(532.474.894)	11,33	(606.749.228)	Payments for short-term debt - consumer financing payable
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(302.318.175.344)		(298.528.330.823)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	2.340.657.166		(164.452.470.015)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS - NETO	(36.225.023)		262.597.796	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENT - NET
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	438.360.507.463		602.550.379.682	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	440.664.939.606	4	438.360.507.463	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 32.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 32.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Arwana Citramulia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Arwana Citra Mulia berdasarkan akta notaris Raden Santoso, S.H. No. 21 tanggal 22 Februari 1993, yang telah diubah berdasarkan akta notaris Imam Santoso, S.H., No. 147 tanggal 26 Oktober 1993 dan No. 105 tanggal 15 November 1993, antara lain mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Arwana Citramulia. Anggaran dasar Perusahaan dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 tanggal 20 Desember 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 5576 tanggal 27 November 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Sunarni, S.H. No. 20 tanggal 9 Maret 2023, mengenai perubahan anggaran dasar terkait maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0018620.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 28 Maret 2023.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri bahan bangunan dari tanah liat/keramik bukan batu bata dan genteng. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24, Kembangan, Jakarta Barat dan pabriknya berlokasi di Jatiuwung, Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 1 Juli 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Arwana Citramulia Tbk (the "Company") was established under the name PT Arwana Citra Mulia based on the notarial deed No. 21 dated February 22, 1993 of Raden Santoso, S.H., as amended by notarial deeds No. 147 dated October 26, 1993 and No. 105 dated November 15, 1993 of Imam Santoso, S.H., which covered, among others, the change in the Company's name to PT Arwana Citramulia. The Company's articles of association and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 dated December 20, 1993 and was published in Supplement No. 5576 of State Gazette No. 95 dated November 27, 1997.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was made by notarial deed No. 20 dated March 9, 2023 of Sunarni, S.H. concerning the amendment of the Company's purposes, objectives and business activities. The latest amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0018620.AH.01.02.Tahun 2023 dated March 28, 2023.

According to article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of the manufacture materials from clay/ceramics not bricks and roof tiles. The Company's head office is located in Sentra Niaga Puri Indah Block T2 No. 24, Kembangan, West Jakarta, and its plant is located in Jatiuwung, Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on July 1, 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika is the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group").

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2001, Perusahaan memperoleh surat pemberitahuan efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1595/PM/2001 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 125.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga penawaran Rp120 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 tanggal 12 Juli 2001, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia efektif pada tanggal 17 Juli 2001.

Pada tanggal 25 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas No. S-2343/PM/2002 dari Ketua BAPEPAM dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 356.753.150 saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 tanggal 7 November 2002, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan sahamnya sebanyak 356.753.150 saham di Bursa Efek Indonesia efektif pada tanggal 21 November 2002.

c. Pemecahan saham

Pada tanggal 28 Maret 2013 Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1 (lama): 4 (baru), mengubah nominal per saham dari Rp50 menjadi Rp12,5 per saham. Perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut di Bursa Efek Indonesia dilakukan mulai tanggal 8 Juli 2013.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering

On June 28, 2001, the Company received the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM"), through his letter No. S-1595/PM/2001, of the initial public offering of 125,000,000 shares of stock with a par value of Rp100 per share, at the offering price of Rp120 per share. Based on letter No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 dated July 12, 2001 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list all of its shares of stock on the Indonesia Stock Exchange effective on July 17, 2001.

On October 25, 2002, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM, through his letter No. S-2343/PM/2002, of the Rights Issue offering of 356,753,150 shares at the offering price of Rp100 per share. Based on letter No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 dated November 7, 2002 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list the 356,753,150 shares on the Indonesia Stock Exchange effective on November 21, 2002.

c. Stock split

On March 28, 2013, the Company executed a 4-for-1 stock split, changing the par value per share from Rp50 to Rp12.5 per share. The trading of shares with the new par value per share in the Indonesia Stock Exchange started on July 8, 2013.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50% pada Entitas Anak berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					2023	2022	2023	2022
PT Arwana Nuansakeramik ("ANK")	Jakarta	2000	1997	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9	99,9	491.223.513.060	595.534.136.544
PT Sinar Karya Duta Abadi ("SKDA")	Jakarta	2001	2002	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9	99,9	1.538.179.364.057	1.407.067.059.662
PT Primagraha Keramindo ("PGK")	Jakarta	2001	1995	Distribusi keramik/ Distribution of ceramic tiles	65,0	65,0	863.900.520.184	753.584.442.960
PT Arwana Anugerah Keramik ("AAK")	Jakarta	2011	2013	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9(*)	99,9(*)	483.597.371.843	469.110.057.781

(*) terdiri dari 50% pemilikan langsung dan 49,9% pemilikan tidak langsung melalui SKDA/consist of 50% of direct ownership and 49.9% indirect ownership through SKDA

ANK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Serang, Banten. SKDA memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Wringin Anom, Gresik dan Randegan, Mojokerto, Jawa Timur. AAK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Ogan Ilir, Palembang, Sumatra Selatan.

ANK's ceramic tile plant is located in Serang, Banten. SKDA's ceramic tile plant is located in Wringin Anom, Gresik and Randegan, Mojokerto, East Java. AAK's ceramic tile plant is located in Ogan Ilir, Palembang, South Sumatra.

e. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Marsetio
Wakil Komisaris Utama	:	Edwin Pamimpin Situmorang
Komisaris Independen	:	Karsanto
Komisaris Independen	:	Alex Soleman Willem Retraubun

Direksi

Direktur Utama	:	Tandean Rustandy
Direktur	:	Edy Suyanto
Direktur Independen	:	George Elnadus Supit

e. The boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Marsetio
Wakil Komisaris Utama	:	Edwin Pamimpin Situmorang
Komisaris Independen	:	Karsanto
Komisaris Independen	:	Alex Soleman Willem Retraubun

Direksi

Direktur Utama	:	Tandean Rustandy
Direktur	:	Edy Suyanto
Direktur Independen	:	Alm. Hatta Safrudin(*)

(*) meninggal dunia di bulan Oktober 2022/had passed away in October 2022

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Karsanto
Anggota	:	Lukman Sidharta
Anggota	:	Wicaksono Sarwo Edi

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Gaji dan tunjangan lain (termasuk pencadangan liabilitas imbalan pasca kerja) yang diberikan untuk direksi dan komisaris Grup adalah sekitar Rp18,17 miliar dan Rp18,07 miliar masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Grup memiliki sejumlah 2.311 dan 2.132 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 7 Februari 2024.

1. GENERAL (continued)

e. The boards of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Chairman
Member
Member

The formation of the audit committee is in accordance with Financial Services Authority ("OJK") rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

Salaries and other compensation benefits (including the provision of post employment benefits liability) of the directors and commissioners of the Group amounted to approximately Rp18.17 billion and Rp18.07 billion in 2023 and 2022, respectively.

The Group had 2,311 and 2,132 employees (unaudited) as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The Group's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on February 7, 2024.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in Note 2s.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP, komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar..

c. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas", sedangkan deposito dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan dan kurang dari setahun serta deposito yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Investasi Jangka Pendek".

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan barang jadi dan metode rata-rata bergerak untuk persediaan bahan baku, bahan pembantu dan perlengkapan suku cadang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less from the date of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as "Cash Equivalents", whereas term deposits with maturity date over 3 months and under 1 year as well as term deposits pledged as collateral and restricted are classified as "Short-Term Investment".

d. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average for finished goods and moving-average method for raw materials, indirect materials and spare parts.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Inventories (continued)

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realisable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realisable values of the inventories.

e. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

f. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Aset tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16
Peralatan dan perabot kantor	4 - 5
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan teknik dan laboratorium	4 - 8

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

f. Fixed assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

Bangunan dan infrastructures
Machineries and equipment
Furniture and office equipment
Vehicles
Technical and laboratory equipment

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

g. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**g. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

h. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**g. Impairment of non-financial assets
(continued)**

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

h. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup bergerak dalam bisnis produksi dan penjualan keramik. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

j. Imbalan kerja karyawan

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Group is in the business of producing and selling ceramics. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

j. Employee benefits

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
1 Euro Eropa (Euro)	17.140	16.713
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.416	15.731
1 Dolar Singapura (SIN\$)	11.712	11.659
1 Dolar Australia (AUD\$)	10.565	10.581
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	1.973	2.019

I. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity in the Group's functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The rates of exchange used were as follows:

I. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

I. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

I. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023.

n. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar grup dan transaksi antar grup dieliminasi.

o. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

m. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023.

n. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

o. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments) (continued)**

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes short-term investment, trade receivables, other receivables and other non-current assets - security deposits.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, beban akrual, liabilitas lain-lain dan utang bank jangka panjang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term debts, trade payables to third parties, accrued expenses, other liabilities and long-term bank loan.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, beban akrual dan liabilitas lain-lain dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and accruals

Liabilities for short-term debts, trade payables to third parties, accrued expenses and other liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

p. Saham treasury

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasury) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor - Neto".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

p. Treasury stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is credited to "Additional Paid-in Capital - Net".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

q. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

r. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

r. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

s. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

s. Changes in accounting policies

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**u. Changes in accounting policies
(continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

- *Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates*

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**u. Changes in accounting policies
(continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Penentuan mata uang fungsional

Manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional. Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban produksi.

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 20.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Determination of functional currency

Management has made judgment on the determination of functional currency. The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of manufacturing.

b. Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 20.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

b. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

b. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

c. Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

d. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui langsung seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

**b. Estimating useful lives of fixed assets
(continued)**

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

c. Realization of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

d. Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are directly recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

**d. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja
lainnya (lanjutan)**

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**e. Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari
piutang usaha**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tingkat provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

**d. Estimation of pension cost and other
employee benefits (continued)**

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**e. Provision for expected credit losses of
trade receivables**

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will calibrate the matrix to adjust historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Kas		
Rupiah	132.379.720	186.545.749
Dolar Hong Kong (HK\$2.450)	4.833.127	4.945.484
Total kas	137.212.847	191.491.233
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	8.389.465.265	7.742.435.703
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.036.915.805	636.861.001
PT Bank DBS Indonesia	823.143.970	447.059.939
PT Bank OCBC NISP Tbk	749.188.619	76.931.190
PT Bank UOB Indonesia Tbk	748.808.437	479.279.626
PT Bank CIMB Niaga Tbk	196.761.396	121.580.679
PT Bank Pan Indonesia Tbk	37.610.921	39.229.388
PT Bank SBI Indonesia	9.631.470	109.066.048
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$100.575 pada tahun 2023 dan US\$173.636 pada tahun 2022)	1.550.467.864	2.731.461.657
PT Bank Central Asia Tbk (US\$62.256 pada tahun 2023 dan US\$16.122 pada tahun 2022)	959.744.701	253.622.733
Euro Eropa		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro1.490 pada tahun 2023 dan Euro1.632 pada tahun 2022)	25.533.771	27.277.185
PT Bank Central Asia Tbk (Euro27 pada tahun 2023 dan Euro252 pada tahun 2022)	454.540	4.211.081
Total bank	15.527.726.759	12.669.016.230
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	176.000.000.000	127.500.000.000
PT Bank DBS Indonesia	108.500.000.000	290.500.000.000
PT Bank UOB Indonesia Tbk	103.000.000.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	33.500.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.000.000.000	7.500.000.000
Total deposito berjangka	425.000.000.000	425.500.000.000
Total kas dan setara kas	440.664.939.606	438.360.507.463

Pada tahun 2023 dan 2022, deposito berjangka memperoleh tingkat bunga tahunan masing-masing berkisar antara 4,75% sampai dengan 5,50% dan 2,25% sampai dengan 4,65%.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
Hong Kong dollar (HK\$2,450)	
Total cash on hand	
Cash in bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank SBI Indonesia	
United States dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$100,575 in 2023 and US\$173,636 in 2022)	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$62,256 in 2023 and US\$16,122 in 2022)	
European euro	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro1,490 in 2023 and Euro1,632 in 2022)	
PT Bank Central Asia Tbk (Euro27 in 2023 and Euro252 in 2022)	
Total cash in bank	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Total time deposits	
Total cash and cash equivalents	

In 2023 and 2022, the time deposits earned interest at annual rates ranging from 4.75% to 5.50% and 2.25% to 4.65%, respectively.

All cash in banks are placed in third-party banks and not restricted.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Deposito berjangka		
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-	144.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	17.500.000.000
Total	-	161.500.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2022, Investasi jangka pendek merupakan deposito jangka pendek yang memiliki jatuh tempo diatas 3 bulan dan dibawah 1 tahun yang dimana deposito jangka pendek sebesar Rp17.500.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas bank garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan dibatasi penggunaannya (Catatan 11).

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Time deposits
PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total

As of December 31, 2022, short-term investment represent short-term deposit with maturity date over 3 months and under 1 year, of which short-term investment amounting to Rp17,500,000,000 are pledged as collateral for bank guarantee facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and restricted (Note 11).

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 27)</u>		
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk ("CSA")	664.895.998.990	558.536.980.627
PT Catur Hasil Sentosa ("CHS")	61.372.761.599	60.294.049.722
PT Caturadiluhur Sentosa ("CALS")	54.742.142.857	61.000.004.287
PT Catur Logamindo Sentosa ("CLS")	21.951.520.726	18.313.751.966
Total	802.962.424.172	698.144.786.602

Pihak ketiga - neto

Rupiah		
PT Mandiri Indah Makassar	25.191.327.932	19.043.132.761
CV Laris Jaya	9.380.257.494	3.427.927.069
PT Bangunan Jaya Prima	3.550.739.193	3.186.477.624
CV Mekar Jaya Lestari	2.448.325.318	2.395.912.344
Sugito	2.413.149.014	1.300.820.713
PT Mitra Jaya Perkasa Bangunan	1.283.655.942	-
CV Multi Bangunan	791.862.595	1.527.541.157
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	6.888.655.686	4.226.202.352
Dolar Amerika Serikat		
MFT Resources Sdn Bhd (US\$43.197 pada tahun 2023 dan US\$64.019 pada tahun 2022)	665.921.280	1.007.079.744
Total	52.613.894.454	36.115.093.764
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	-	(47.054.327)
Neto	52.613.894.454	36.068.039.437

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables by customer are as follows:

<u>Related parties (Note 27)</u>
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk ("CSA")
PT Catur Hasil Sentosa ("CHS")
PT Caturadiluhur Sentosa ("CALS")
PT Catur Logamindo Sentosa ("CLS")
Total

Third parties - net

Rupiah
PT Mandiri Indah Makassar
CV Laris Jaya
PT Bangunan Jaya Prima
CV Mekar Jaya Lestari
Sugito
PT Mitra Jaya Perkasa Bangunan
CV Multi Bangunan
Others (each below Rp1,000,000,000)
United States dollar
MFT Resources Sdn Bhd (US\$43,197 in 2023 and US\$64,019 in 2022)
Total
Allowance for expected credit loss
Net

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		
Belum jatuh tempo	532.780.998.168	423.787.498.937
Telah jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	66.828.571.281	177.080.613.658
31 sampai 60 hari	59.464.796.462	42.931.023.652
61 sampai 90 hari	44.428.951.032	19.409.682.482
Lebih dari 90 hari	99.459.107.229	34.935.967.873
Total	802.962.424.172	698.144.786.602
<u>Pihak ketiga - neto</u>		
Belum jatuh tempo	41.233.358.025	30.868.479.250
Telah jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	5.658.107.073	3.014.003.090
31 sampai 60 hari	2.821.244.604	1.312.452.453
61 sampai 90 hari	2.061.751.522	234.444.540
Lebih dari 90 hari	839.433.230	685.714.431
Total	52.613.894.454	36.115.093.764
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	-	(47.054.327)
Neto	52.613.894.454	36.068.039.437

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih seluruhnya dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan untuk kerugian nilai piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha milik Grup sebesar Rp750.151.483.929 (2022: Rp653.117.912.230), yang termasuk piutang usaha antar perusahaan yang dieliminasi dalam konsolidasi sebesar Rp656.646.032.967 (2022: Rp613.521.070.700), digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 11).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is presented below:

<u>Related parties</u>
Current
Overdue:
1 to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
More than 90 days
Total
<u>Third parties - net</u>
Current
Overdue:
1 to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
More than 90 days
Total
Allowance for expected credit loss
Net

As of December 31, 2023, management believes that all trade receivables are fully collectible and realizable at the above amounts and no provision for impairment is necessary.

As of December 31, 2023, trade receivables of the Group amounting to Rp750,151,483,929 (2022: Rp653,117,912,230), including inter-company trade receivables of Rp656,646,032,967 (2022: Rp613,521,070,700), which eliminated in consolidation are pledged as collateral for short-term debts (Note 11).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Barang jadi	191.622.224.586	184.768.455.487
Bahan baku	26.848.564.494	35.979.086.977
Bahan pembantu	15.584.972.390	15.087.533.492
Perlengkapan suku cadang	10.868.059.528	13.695.161.827
Barang dalam proses	9.588.532.876	8.057.287.335
Total	254.512.353.874	257.587.525.118

*Finished goods
Raw materials
Indirect materials
Spare parts
Work in process*

Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Persediaan tersebut di atas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp74.100.000.000 pada tahun 2023 (2022: Rp74.100.000.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan milik Grup sebesar Rp205.398.434.689 (2022: Rp215.772.147.448) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek dan utang jangka panjang (Catatan 11 dan 16).

7. INVENTORIES

Based on the review of the physical condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventory losses is necessary.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, flood and other risks (all-risks) with total coverage of Rp74,100,000,000 in 2023 (2022: Rp74,100,000,000). The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2023, the Group's inventories which amounting to Rp205,398,434,689 (2022: Rp215,772,147,448) are pledged as collateral for short-term and long-term debts (Note 11 and 16).

8. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset lancar lain-lain terutama terdiri dari uang muka pembelian persediaan, operasional dan deposit gas.

8. OTHER CURRENT ASSETS

As of December 31, 2023 and 2022, other current assets mainly consist of advance for purchase of inventories, operations and gas deposits.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The movements of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	63.636.742.508	7.490.258.050	-	-	71.127.000.558	Land
Bangunan dan prasarana	446.672.560.230	13.610.754.666	650.000.000	75.542.855.323	535.176.170.219	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	1.265.043.676.960	84.329.529.445	-	171.669.953.576	1.521.043.159.981	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	9.126.403.968	672.138.232	5.778.000	-	9.792.764.200	Furniture and office equipment
Kendaraan	19.722.744.760	640.617.573	616.796.543	-	19.746.565.790	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	73.124.210.391	9.447.463.421	-	-	82.571.673.812	Technical and laboratory equipment
Sub-total	1.877.326.338.817	116.190.761.387	1.272.574.543	247.212.808.899	2.239.457.334.560	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	81.301.729.488	18.512.748.899	-	(75.542.855.323)	24.271.623.064	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	140.363.488.016	39.696.174.295	-	(171.669.953.576)	8.389.708.735	Machineries and equipment
Sub-total	221.665.217.504	58.208.923.194	-	(247.212.808.899)	32.661.331.799	Sub-total
Total biaya perolehan	2.098.991.556.321	174.399.684.581	1.272.574.543	-	2.272.118.666.359	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	234.341.551.909	29.385.407.875	609.375.000	-	263.117.584.784	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	836.093.580.172	76.177.980.554	-	-	912.271.560.726	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	7.746.340.481	659.840.013	5.717.860	-	8.400.462.634	Furniture and office equipment
Kendaraan	12.150.443.475	1.796.618.252	616.000.000	-	13.331.061.727	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	63.321.992.380	4.554.279.309	-	-	67.876.271.689	Technical and laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	1.153.653.908.417	112.574.126.003	1.231.092.860	-	1.264.996.941.560	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	945.337.647.904				1.007.121.724.799	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	56.980.190.558	6.656.551.950	-	-	63.636.742.508	Land
Bangunan dan prasarana	429.827.963.392	16.085.214.838	1.250.618.000	2.010.000.000	446.672.560.230	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	1.251.756.179.800	22.970.822.132	9.683.324.972	-	1.265.043.676.960	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	8.774.709.552	550.440.513	198.746.097	-	9.126.403.968	Furniture and office equipment
Kendaraan	18.805.637.609	1.423.707.151	506.600.000	-	19.722.744.760	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	62.548.749.960	10.575.460.431	-	-	73.124.210.391	Technical and laboratory equipment
Sub-total	1.828.693.430.871	58.262.197.015	11.639.289.069	2.010.000.000	1.877.326.338.817	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	670.000.000	82.641.729.488	-	(2.010.000.000)	81.301.729.488	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	-	140.363.488.016	-	-	140.363.488.016	Machineries and equipment
Sub-total	670.000.000	223.005.217.504	-	(2.010.000.000)	221.665.217.504	Sub-total
Total biaya perolehan	1.829.363.430.871	281.267.414.519	11.639.289.069	-	2.098.991.556.321	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	212.926.904.411	22.277.333.854	862.686.356	-	234.341.551.909	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	772.382.742.983	68.161.302.669	4.450.465.480	-	836.093.580.172	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	7.137.029.335	808.057.243	198.746.097	-	7.746.340.481	Furniture and office equipment
Kendaraan	10.910.983.694	1.746.059.781	506.600.000	-	12.150.443.475	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	59.856.140.847	3.465.851.533	-	-	63.321.992.380	Technical and laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	1.063.213.801.270	96.458.605.080	6.018.497.933	-	1.153.653.908.417	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	766.149.629.601				945.337.647.904	Net Book Value

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Biaya perolehan/ Cost	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Type of assets
31 Desember 2023				December 31, 2023
Bangunan dan prasarana	90%	24.271.623.064	2024	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	90%	8.389.708.735	2024	Machineries and equipment
31 Desember 2022				December 31, 2022
Bangunan dan prasarana	5%-90%	81.301.729.488	2023-2024	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	82%	140.363.488.016	2023	Machineries and equipment

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

Depreciation was charged to operations as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2023	2022	
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi	108.954.671.730	92.708.180.845	Cost of goods sold - manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	2.711.238.112	2.956.649.590	General and administrative expenses (Note 24)
Beban penjualan (Catatan 24)	908.216.161	793.774.645	Selling expenses (Note 24)
Total beban penyusutan	112.574.126.003	96.458.605.080	Total depreciation expense

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2023	2022	
Biaya perolehan	1.272.574.543	11.639.289.069	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.231.092.860)	(6.018.497.933)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	41.481.683	5.620.791.136	Net book value
Hasil penjualan	453.454.202	6.439.218.654	Proceeds
Laba penjualan aset tetap	411.972.519	818.427.518	Gain on sale of fixed assets

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian pada tahun 2023 dan 2022.

No borrowing costs were capitalized to construction in progress in 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 nilai wajar tanah adalah sebesar Rp429.220.596.000 (2022: Rp247.147.610.000), dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

As of December 31, 2023, the fair value of land amounting to Rp429,220,596,000 (2022: Rp247,147,610,000), is materially different than the carrying value of these assets.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang, Mojokerto, Gresik dan Palembang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun antara 1998 sampai dengan 2051. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak tertentu tersebut berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap Grup, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp1.447.537.807.478 pada tahun 2023 (2022: Rp1.418.683.014.603). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap milik Grup dengan total nilai buku sebesar Rp959.561.341.214 (2022: Rp706.561.918.459) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 11).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023.

10. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Klaim untuk pengembalian kelebihan pajak (Catatan 15d)	10.891.511.845	-
Uang muka pembelian aset tetap	4.481.497.057	10.772.107.476
Uang jaminan	2.584.644.409	1.512.507.459
Total	17.957.653.311	12.284.614.935

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan pabrik dan prasarana.

9. FIXED ASSETS (continued)

The Company's and certain Subsidiaries' land properties located in Jakarta, Tangerang, Mojokerto, Gresik and Palembang are covered by rights to use (HGB) titles with terms 30 years from 1998 to 2051. The Company's and certain Subsidiary's management believe that there is no issue with the extension of rights to use (HGB) upon their expiration because the land properties were legally obtained and supported by sufficient evidence.

The Group's fixed assets, except land, are covered by insurance against fire, flood and other risks (*all-risks*) for a total coverage of Rp1,447,537,807,478 in 2023 (2022: Rp1,418,683,014,603). The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2023, the Group's fixed assets with a total net book value of Rp959,561,341,214 (2022: Rp706,561,918,459) are pledged as collateral for short-term debts (Note 11).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2023.

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Klaim untuk pengembalian kelebihan pajak (Catatan 15d)	10.891.511.845	-
Uang muka pembelian aset tetap	4.481.497.057	10.772.107.476
Uang jaminan	2.584.644.409	1.512.507.459
Total	17.957.653.311	12.284.614.935

As of December 31, 2023 and 2022, the advances for purchase of fixed assets represent down payments for purchase of factory machineries and equipment and infrastructures.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG JANGKA PENDEK

Utang jangka pendek merupakan utang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk	110.688.237.381	50.203.954.482
Utang pembiayaan konsumen		
PT BCA Finance	234.017.834	284.083.292
Total utang jangka pendek	110.922.255.215	50.488.037.774

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

Pada tanggal 5 November 2010, SKDA memperoleh kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000.000. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp60.000.000.000. SKDA juga memperoleh fasilitas "kredit multi facility" yang terdiri dari omnibus letter of credit ("L/C") & SKBDN dan bank garansi/standby L/C sebesar US\$6.000.000 dan Rp15.000.000.000 dari BCA. Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan atas pembelian gas dan untuk keperluan impor SKDA. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas "kredit multi facility" yang telah digunakan sebesar US\$372.701 (setara dengan Rp5.745.566.042) dan Rp8.093.858.549 (2022: US\$4.335.310 (setara dengan Rp68.198.761.610) dan Rp12.650.238.151).

11. SHORT-TERM DEBTS

Short-term debts are liabilities to third parties, as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Bank loan		
PT Bank Central Asia Tbk	110.688.237.381	50.203.954.482
Consumer financing payable		
PT BCA Finance	234.017.834	284.083.292
Total short-term debts	110.922.255.215	50.488.037.774

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

On November 5, 2010, SKDA obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest of which was to increase it to become Rp60,000,000,000. SKDA also obtained a "kredit multi facility" facility consisted of omnibus letter of credit ("L/C") & SKBDN and bank guarantee/standby L/C facilities amounting to US\$6,000,000 and Rp15,000,000,000 from BCA. These facilities are used as collateral for the purchase of gas and for SKDA import purposes. As of December 31, 2023 and 2022, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2023, the used "kredit multi facility" facility amounting to US\$372,701 (equivalent to Rp5,745,566,042) and Rp8,093,858,549 (2022: US\$4,335,310 (equivalent to Rp68,198,761,610) and Rp12,650,238,151).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

2. AAK

Pada tanggal 4 Juli 2012, AAK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp25.000.000.000. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp20.000.000.000. AAK juga memperoleh fasilitas "kredit multi facility" ("KMF") 1 - bank garansi/standby L/C sebesar US\$1.750.000 dan KMF 2 - L/C/SKBDN sebesar US\$750.000. Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan atas pembelian gas dan untuk keperluan impor AAK. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas KMF yang telah digunakan sebesar US\$72.066 (setara dengan Rp1.110.974.749) dan Rp2.232.998.016 (2022: US\$22.560 (setara dengan Rp3.501.091.360) dan Rp1.641.817.615).

Seluruh fasilitas kredit SKDA dan AAK di atas tersedia sampai dengan tanggal 19 Maret 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo utang dari seluruh fasilitas kredit di atas.

Pinjaman SKDA dan AAK di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik SKDA, serta piutang usaha, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 6, 7 dan 9).

3. PGK

Pada tanggal 11 November 2004, PGK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp6.000.000.000 dari BCA. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tahun 2023, fasilitas kredit modal kerja tersebut telah mengalami peningkatan pagu kredit menjadi sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 11 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas kredit modal kerja yang belum digunakan adalah sebesar Rp39.311.762.619 (2022: Rp5.196.045.518).

11. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

2. AAK

On July 4, 2012, AAK obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp25,000,000,000. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest of which was to change it to become Rp20,000,000,000. AAK also obtained "kredit multi facility" ("KMF") 1 - bank guarantee/standby L/C amounting to US\$1,750,000 and KMF 2 - L/C/SKBDN amounting to US\$750,000. These facilities are used as collateral for the purchase of gas and for AAK import purposes. As of December 31, 2023 and 2022, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2023, the used KMF facility amounting to US\$72,066 (equivalent to Rp1,110,974,749) and Rp2,232,998,016 (2022: US\$22,560 (equivalent to Rp3,501,091,360) and Rp1,641,817,615).

All of SKDA and AAK's credit facilities above are available until March 19, 2024. As of December 31, 2023 and 2022, there is no outstanding loan from this credit facilities above.

SKDA's and AAK's loans above are collateralized by SKDA's trade receivables, inventories, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment, and AAK's trade receivables, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment (Notes 6, 7 and 9).

3. PGK

On November 11, 2004, PGK obtained a working capital credit facility amounting to Rp6,000,000,000 from BCA. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest in 2023, the maximum amount of the facility has been amended to become Rp150,000,000,000. This credit facility is available until December 11, 2024. As of December 31, 2023, the unused portion of the working capital credit facility is amounting to Rp39,311,762,619 (2022: Rp5,196,045,518).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

3. PGK (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha PGK senilai Rp86.000.000.000, tanah dan bangunan (Catatan 6 dan 9) atas nama Perusahaan dan PGK, tanah dan bangunan atas nama Budyanto Totong, dan satuan rumah susun atas nama Lily Suryana Setiawan, pihak-pihak berelasi.

Seluruh pinjaman dari BCA dikenakan tingkat bunga tahunan 8,25% pada tahun 2023 dan 2022.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, SKDA, AAK, dan PGK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp10.000.000.000. Perusahaan juga memperoleh fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line* dan *L/C Impor/SKBDN* masing-masing sebesar US\$350.000, US\$80.000 dan US\$1.000.000 pada tahun 2020. Pada tahun 2021, fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line* dan *L/C Impor/SKBDN* mengalami perubahan menjadi masing-masing sebesar US\$1.500.000, US\$80.000 dan US\$1.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line* dan *L/C Impor/SKBDN* yang telah digunakan masing-masing sebesar US\$ Nihil, US\$ Nihil dan US\$48.445 (setara dengan Rp Nihil, Rp Nihil dan Rp746.832.687) (2022: masing-masing sebesar US\$947.086, US\$ Nihil dan US\$108.725 (setara dengan Rp14.898.613.641, Rp Nihil dan Rp1.710.348.098)).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik Perusahaan (Catatan 6, 7 dan 9) dan jaminan perusahaan dari PT Suprakreasi Eradinamika.

11. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

3. PGK (continued)

The loan is collateralized by the trade receivables of PGK with a minimum value of Rp86,000,000,000, Company's and PGK's land and building (Notes 6 and 9), land and building of Budyanto Totong, and apartments of Lily Suryana Setiawan, related parties.

All the loans from BCA bore interest at annual rates 8.25% in 2023 and 2022.

Under the terms of the loan agreement, SKDA, AAK, and PGK, are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2023 all of these financial ratios have been met.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. The Company

The Company obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp10,000,000,000. The Company also obtained bank guarantees, *uncommitted forex line* and *Import L/C/SKBDN* facilities amounting to US\$350,000, US\$80,000 and US\$1,000,000, respectively, in 2020. In 2021, the bank guarantees, *uncommitted forex line* and *Import L/C/SKBDN* facilities was amended to become US\$1,500,000, US\$80,000 and US\$1,000,000, respectively. As of December 31, 2023 and 2022, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2023, the used bank guarantees, *uncommitted forex line* and *Import L/C/SKBDN* facilities amounting to US\$ Nil, US\$ Nil and US\$48,445, respectively (equivalent to Rp Nil, Rp Nil and Rp746,832,687) (2022: US\$947,086, US\$ Nil and US\$108,725, respectively (equivalent to Rp14,898,613,641, Rp Nil and Rp1,710,348,098)).

The loans were collateralized by the Company's trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 6, 7 and 9) and the corporate guarantee of PT Suprakreasi Eradinamika.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNi)
(lanjutan)**

2. ANK

ANK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp30.000.000.000. ANK juga memperoleh fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line* dan *L/C Impor/SKBDN* masing-masing sebesar US\$2.500.000, US\$120.000 dan US\$2.000.000 pada tahun 2020. Pada tahun 2021, fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line* dan *L/C Impor/SKBDN* mengalami perubahan menjadi masing-masing sebesar US\$3.500.000, US\$120.000 dan US\$2.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line* dan *L/C Impor/SKBDN* yang telah digunakan masing-masing sebesar US\$ Nihil, US\$ Nihil dan US\$69.329 (setara dengan Rp Nihil, Rp Nihil dan Rp1.068.770.611) (2022: masing-masing sebesar US\$1.103.400, US\$ Nihil dan US\$1.699.853 (setara dengan Rp17.357.585.400, Rp Nihil dan Rp26.740.390.217)).

Pinjaman dari BNI dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik ANK (Catatan 6, 7 dan 9), dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Seluruh fasilitas kredit Perusahaan dan ANK di atas tersedia sampai dengan tanggal 29 Juni 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo utang dari seluruh fasilitas kredit di atas.

Pinjaman dari BNI dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar berkisar antara 9,5% sampai dengan 10% dan 9,5% masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan dan ANK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

11. SHORT-TERM DEBTS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNi)
(continued)**

2. ANK

ANK obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp30,000,000,000. ANK also obtained bank guarantees, *uncommitted forex line* and *Import L/C/SKBDN* facilities amounting to US\$2,500,000, US\$120,000 and US\$2,000,000, respectively, in 2020. In 2021, the bank guarantees, *uncommitted forex line* and *Import L/C/SKBDN* facilities was amended to become US\$3,500,000, US\$120,000 and US\$2,000,000, respectively. As of December 31, 2023 and 2022, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2023, the used bank guarantees, *uncommitted forex line* and *Import L/C/SKBDN* facilities amounting to US\$ Nil, US\$ Nil and US\$69,329, respectively (equivalent to Rp Nil, Rp Nil and Rp1,068,770,611) (2022: US\$1,103,400, US\$ Nil and US\$1,699,853, respectively (equivalent to Rp17,357,585,400, Rp Nil and Rp26,740,390,217)).

The loans were collateralized by ANK's trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 6, 7 and 9), and the corporate guarantee of the Company.

All of the Company and ANK's credit facilities above are available until June 29, 2024. As of December 31, 2023 and 2022, there is no outstanding loan from the credit facilities above.

The loans from BNI bore interest at the annual rates of ranging from 9.5% to 10% and 10% in 2023 and 2022, respectively.

Under the terms of the loan agreement, the Company and ANK are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2023, all of these financial ratios have been met.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT BCA Finance

Pada tahun 2023, PGK memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh sebesar Rp602.805.406 dimana total nilai yang dibiayai oleh fasilitas ini adalah sebesar Rp482.409.436. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 9) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 5,59% sampai dengan 11,75%. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama satu tahun sampai dengan bulan Februari 2024 dan November 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang sebesar Rp234.017.834.

Pada tahun 2022, PGK memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh sebesar Rp882.170.151 dimana total nilai yang dibiayai oleh fasilitas ini adalah sebesar Rp673.571.385. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 9) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 2,65% sampai dengan 5,50%. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama satu tahun sampai dengan bulan Februari 2023, April 2023, Mei 2023 dan Agustus 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang sebesar Rp284.083.292.

Total pembayaran cicilan selama tahun 2023 adalah sebesar Rp532.474.894 (2022: Rp606.749.228).

11. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT BCA Finance

In 2023, PGK obtained some consumer financing facilities with a total assets acquired through the financing facility amounting to Rp602,805,406 which portion funded by this facility amounting to Rp482,409,436. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the financing facility (Note 9) and bore interest at the annual rates ranging from 5.59% to 11.75%. The loan is payable in monthly installments for a period of one year until February 2024 and November 2024. As of December 31, 2023, the outstanding loan from this facility amounted to Rp234,017,834.

In 2022, PGK obtained some consumer financing facilities with a total assets acquired through the financing facility amounting to Rp882,170,151 which portion funded by this facility amounting to Rp673,571,385. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the financing facility (Note 9) and bore interest at the annual rates ranging from 2.65% to 5.50%. The loan is payable in monthly installments for a period of one year until February 2023, April 2023, May 2023 and August 2023. As of December 31, 2022, the outstanding loan from this facility amounted to Rp284,083,292.

Total installment payments in 2023 amounted to Rp532,474,894 (2022: Rp606,749,228).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Rupiah		
PT Bumi Mineral Indonusa	21.745.079.852	2.569.598.820
PT Unicer Indonesia	19.877.979.660	640.988.370
PT Younexa Inti Materials	18.784.654.285	19.311.259.405
PT China Glaze Indonesia	18.513.043.072	22.751.611.527
PT Torrecid Indonesia	9.260.109.625	21.658.312.181
PT Sumatera Kemasindo	6.175.349.547	5.894.849.150
PT Asi Tama Energi	5.948.265.463	4.042.896.297
CV Wijaya Sukses Makmur	5.719.862.349	-
PT System Indonesia	5.499.800.249	4.389.292.905
CV Karunia	5.366.107.268	3.239.381.500
PT Nittindo Inti Cemerlang	3.889.637.358	6.638.210.251
PT Asada Mitra Packindo	3.679.510.995	9.031.754.530
PT Batu Bintang Timur	2.623.868.800	7.299.448.224
PT Younexa Materials Utama	-	6.697.016.576
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	145.089.867.970	161.282.059.602
Dolar Amerika Serikat		
Zibo Mingguan Import & Export Trading Co., Ltd (US\$747.158 pada tahun 2023 dan US\$237.138 pada tahun 2022)	11.518.190.040	3.730.418.293
Billion Vast Industrial Limited (US\$412.799)	6.363.716.267	-
Hong Kong Guinafang Ceramic Material Co., Limited (US\$109.760)	1.692.060.160	-
Greatcare Glaze Co., Ltd. (US\$108.498 pada tahun 2023 dan US\$983.450 pada tahun 2022)	1.672.605.168	15.470.651.962
Xincheng International (Hong Kong) Co., Limited (US\$107.989 pada tahun 2023 dan US\$62.808 pada tahun 2022)	1.664.759.329	885.905.815
Nitto Ganryo Kogyo Co., Ltd. (US\$65.000 pada tahun 2023 dan US\$56.316 pada tahun 2022)	1.002.040.000	3.800.766.910
Lain-lain (US\$509.694 pada tahun 2023 dan US\$500.746 pada tahun 2022, masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)	7.857.449.835	7.877.242.895
Euro Eropa		
Sacmi Singapore Ltd. (Euro37.503 pada tahun 2023 dan Euro158.541 pada tahun 2022)	642.796.377	2.649.690.833
Inter Ser S.p.A (Euro23.842 pada tahun 2023 dan Euro93.086 pada tahun 2022)	408.658.677	1.555.752.139
Lain-lain (Euro33.494)	-	559.792.282
Mata uang lainnya	662.304.451	208.971.575
Total	305.657.716.797	312.185.872.042

12. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Trade payables mainly represent liabilities arising from the purchase of raw materials and spare parts from suppliers, the details of which are as follows:

Rupiah	
PT Bumi Mineral Indonusa	
PT Unicer Indonesia	
PT Younexa Inti Materials	
PT China Glaze Indonesia	
PT Torrecid Indonesia	
PT Sumatera Kemasindo	
PT Asi Tama Energi	
CV Wijaya Sukses Makmur	
PT System Indonesia	
CV Karunia	
PT Nittindo Inti Cemerlang	
PT Asada Mitra Packindo	
PT Batu Bintang Timur	
PT Younexa Materials Utama	
Others (each below Rp5 billion)	
United States dollar	
Zibo Mingguan Import & Export Trading Co., Ltd (US\$747,158 in 2023 and US\$237,138 in 2022)	
Billion Vast Industrial Limited (US\$412,799)	
Hong Kong Guinafang Ceramic Material Co., Limited (US\$109,760)	
Greatcare Glaze Co., Ltd. (US\$108,498 in 2023 and US\$983,450 in 2022)	
Xincheng International (Hong Kong) Co., Limited (US\$107,989 in 2023 and US\$62,808 in 2022)	
Nitto Ganryo Kogyo Co., Ltd. (US\$56,316 in 2023 and US\$241,610 in 2022)	
Others (US\$509,694 in 2023 and US\$500,746 in 2022, each below Rp1.5 billion)	
European euro	
Sacmi Singapore Ltd. (Euro37,503 in 2023 and Euro158,541 in 2022)	
Inter Ser S.p.A (Euro23,842 in 2023 and Euro93,086 in 2022)	
Others (Euro33,494)	
Other currencies	
Total	

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga
adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Kurang dari 31 hari	89.165.519.080	111.581.146.909
31 sampai 60 hari	64.824.797.254	74.397.982.476
61 sampai 90 hari	52.461.255.274	55.859.400.915
Lebih dari 90 hari	99.206.145.189	70.347.341.742
Total	305.657.716.797	312.185.872.042

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha
pihak ketiga tersebut.

**12. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES
(continued)**

The aging schedule of trade payables to third
parties is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Less than 31 days	89.165.519.080	111.581.146.909
31 to 60 days	64.824.797.254	74.397.982.476
61 to 90 days	52.461.255.274	55.859.400.915
Over 90 days	99.206.145.189	70.347.341.742
Total	305.657.716.797	312.185.872.042

All of the third-party trade payables are
unsecured.

13. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Rupiah		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 17b)	28.671.382.611	24.246.410.356
Utang pembelian aset tetap	3.142.711.600	8.233.842.294
Lain-lain	1.805.007.114	1.448.350.162
Dolar Amerika Serikat		
Utang pembelian aset tetap (US\$633.115 pada tahun 2023 dan US\$3.865.600 pada tahun 2022)	9.760.099.664	60.809.753.600
Euro Eropa		
Utang pembelian aset tetap (Euro1.176.038 pada tahun 2023 dan Euro3.015.659 pada tahun 2022)	20.157.284.112	50.400.708.867
Total	63.536.485.101	145.139.065.279

Liabilitas lain-lain - lain-lain terdiri dari liabilitas untuk
ongkos angkut.

13. OTHER LIABILITIES

Other liabilities consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Rupiah		
Current maturities of long-term employee benefits liability (Note 17b)	28.671.382.611	24.246.410.356
Payable to purchase of fixed assets	3.142.711.600	8.233.842.294
Others	1.805.007.114	1.448.350.162
United States dollar		
Payable to purchase of fixed assets (US\$633,115 in 2023 and US\$3,865,600 in 2022)	9.760.099.664	60.809.753.600
European euro		
Payable to purchase of fixed assets (Euro1,176,038 in 2023 and Euro3,015,659 in 2022)	20.157.284.112	50.400.708.867
Total	63.536.485.101	145.139.065.279

Other liabilities - others consist of liabilities for
freight.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Rupiah		
Ongkos angkut	70.489.716.797	72.545.668.983
Listrik, air dan telepon	13.385.945.273	12.546.281.836
Jasa profesional	2.183.706.000	2.071.272.500
BPJS Ketenagakerjaan	1.083.653.451	988.675.046
Biaya pemasaran	956.127.156	1.071.123.796
Lain-lain	468.718.701	1.012.872.630
Dolar Amerika Serikat		
Gas		
(US\$1.869.026 pada tahun 2023 dan US\$1.795.518 pada tahun 2022)	28.812.899.600	28.245.293.658
Total	117.380.766.978	118.481.188.449

14. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Rupiah	
Freight	
Electricity, water and telephone	
Professional fees	
BPJS Ketenagakerjaan	
Marketing expense	
Others	
United States dollar	
Gas	
(US\$1,869,026 in 2023 and US\$1,795,518 in 2022)	
Total	

15. PERPAJAKAN

a. Pajak penghasilan dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 21	336.855.058	-
Pasal 4 (2)	22.304	-
Pajak pertambahan nilai	-	641.733.097
Total	336.877.362	641.733.097

a. Prepaid taxes consist of:

Prepaid tax:	
Article 21	
Article 4 (2)	
Value added tax	
Total	

b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 15d)	1.575.380.754	35.695.111.015
Utang pajak penghasilan:		
Pasal 21	1.201.115.278	1.106.433.995
Pasal 23	469.288.280	722.875.886
Pasal 25	17.215.250.189	10.931.002.730
Pasal 26	1.570.379.818	218.753.416
Pasal 4 (2)	25.973.294	127.927.934
Pajak pertambahan nilai - neto	19.416.725.187	10.798.635.543
Total	41.474.112.800	59.600.740.519

Corporate income tax payable (Note 15d)	
Income taxes payable:	
Article 21	
Article 23	
Article 25	
Article 26	
Article 4 (2)	
Value added tax - net	
Total	

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	575.667.695.985	746.096.093.997	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	353.277.500.000	321.264.700.000	Dividend income from Subsidiaries
Realisasi keuntungan atas transaksi antar perusahaan - neto	(2.182.396.876)	(11.531.885.461)	Realization of gain on inter-company transaction - net
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(544.578.809.064)	(692.904.288.083)	Deduct income of Subsidiaries before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	382.183.990.045	362.924.620.453	Income before income tax of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan imbalan kerja	1.853.811.951	1.847.623.059	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	763.234.409	772.460.276	Depreciation of fixed assets
Pembayaran imbalan kerja	(1.045.490.814)	(2.012.287.017)	Payment for employee benefits
Pembalikan cadangan penurunan nilai piutang	(47.054.327)	-	Reversal of allowance of bad debt receivables
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal:			Non-deductible expenses:
Beda tetap			Permanent differences
Biaya Corporate Social Responsibility	1.920.821.550	1.570.937.126	Corporate Social Responsibility expense
Kesejahteraan karyawan	148.524.012	190.427.338	Employee benefits in kind
Biaya pajak final dan denda pajak	33.616.275	59.655.620	Final tax expense and tax penalties
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	(353.277.500.000)	(321.264.700.000)	Dividend income from Subsidiaries
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - bunga	(1.999.233.875)	(1.997.161.402)	Income already subjected to final tax - interest

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2023	2022	
Estimasi penghasilan kena pajak:			Estimated taxable income:
Perusahaan	30.534.719.226	42.091.575.453	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
ANK	132.173.334.886	212.777.515.201	ANK
SKDA	319.675.502.436	348.976.700.521	SKDA
AAK	86.484.014.722	126.439.558.408	AAK
PGK	16.210.857.598	20.508.718.377	PGK
Total estimasi penghasilan kena pajak	585.078.428.868	750.794.067.960	Total estimated taxable income
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)			Estimated taxable income (rounded-off)
Perusahaan	30.534.719.000	42.091.575.000	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
ANK	132.173.334.000	212.777.515.000	ANK
SKDA	319.675.502.000	348.976.700.000	SKDA
AAK	86.484.014.000	126.439.558.000	AAK
PGK	16.210.857.000	20.508.718.000	PGK
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perusahaan(*)	5.801.596.610	7.997.399.250	Company(*)
Entitas Anak			Subsidiaries
ANK	29.078.133.480	46.811.053.300	ANK
SKDA	70.328.610.440	76.774.874.000	SKDA
AAK	19.026.483.080	27.816.702.760	AAK
PGK	3.566.388.540	4.511.917.960	PGK
Total beban pajak kini	127.801.212.150	163.911.947.270	Total current income tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan (Catatan 15e)	(1.213.637.552)	792.704.421	Deferred tax expense (benefit) (Note 15e)
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya - Perusahaan (Catatan 15g)	-	(165.968.295)	Adjustment for corporate income tax underpayment for prior fiscal years - Company (Note 15g)
Beban pajak penghasilan - neto	126.587.574.598	164.538.683.396	Income tax expense - net

* pada tahun 2023 dan 2022, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 19%, yang mana lebih rendah 3% dari tarif pajak umum (Catatan 15h)

* in 2023 and 2022, computed using the tax rate of 19%, which is 3% lower than the regular tax rate (Note 15h)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2023	2022	
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perusahaan	5.801.596.610	7.997.399.250	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
SKDA	70.328.610.440	76.774.874.000	SKDA
ANK	29.078.133.480	46.811.053.300	ANK
AAK	19.026.483.080	27.816.702.760	AAK
PGK	3.566.388.540	4.511.917.960	PGK
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income tax
Perusahaan			Company
Pasal 22	130.406.000	203.738.000	Article 22
Pasal 25	4.095.809.856	3.724.658.145	Article 25
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 22	4.149.611.168	7.120.450.000	Article 22
Pasal 23	111.583.733	180.591.730	Article 23
Pasal 25	128.629.932.484	116.987.398.380	Article 25
Utang (klaim) pajak penghasilan badan			Corporate income tax payable (claim for tax refund)
Perusahaan	1.575.380.754	4.069.003.105	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
SKDA	(1.670.460.043)	12.175.911.558	SKDA
ANK	(6.572.661.998)	13.404.179.839	ANK
AAK	(1.910.995.295)	5.270.767.206	AAK
PGK	(737.394.509)	775.249.307	PGK
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 15b)	1.575.380.754	35.695.111.015	Corporate income tax payable (Note 15b)
Klaim untuk pengembalian kelebihan pajak (Catatan 10)	(10.891.511.845)	-	Claims for tax refund (Note 10)

Perusahaan dan Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2022 sesuai dengan estimasi penghasilan kena pajak di atas. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak akan menyampaikan SPT sesuai dengan estimasi di atas.

The Company and its Subsidiaries has filed their 2022 Annual Tax Returns ("SPT") in accordance with the income tax estimation above. Taxable income from reconciliation is the basis for SPT. For the year ended December 31, 2023, The Company and each of its Subsidiaries will file their SPT in accordance with the estimation above.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan -
neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan Perusahaan		
Penyusutan aset tetap	167.911.570	169.941.254
Penyisihan imbalan kerja	177.830.650	(36.226.071)
Pembalikan cadangan penurunan nilai piutang	(10.351.960)	-
Total	335.390.260	133.715.183
Entitas Anak		
Penyisihan imbalan kerja	998.515.866	1.389.267.083
Penyusutan aset tetap	355.629.807	222.863.522
Total	1.354.145.673	1.612.130.605
Konsolidasi		
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	(475.898.381)	(2.538.550.209)
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - neto (Catatan 15c)	1.213.637.552	(792.704.421)
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain		
Perusahaan	8.502.329	(213.293.079)
Entitas anak	805.911.280	(1.751.280.007)
Total	814.413.609	(1.964.573.086)

15. TAXATION (continued)

- e. The computation of the deferred benefit (expense) - net taxes is as follows:

Deferred income tax benefit (expense)	
Company	
Depreciation of fixed assets	
Provision for employee benefits	
Reversal of allowance for impairment of receivables	
Total	
Subsidiaries	
Provision for employee benefits	
Depreciation of fixed assets	
Total	
Consolidation	
Unrealized gains on inter-company transaction - net	
Deferred income tax benefit (expense) - net (Note 15c)	
Deferred income tax benefit (expense) recorded in other comprehensive income	
Company	
Subsidiaries	
Total	

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja	3.824.955.044	3.638.622.017
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang	-	10.351.960
Liabilitas pajak tangguhan		
Penyusutan aset tetap	141.742.200	(26.169.370)
Entitas Anak		
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja	16.656.101.662	14.851.674.516
Penyusutan aset tetap	926.988.401	571.358.642
Konsolidasi		
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan	-	475.898.381
Aset pajak tangguhan - neto		
Perusahaan	3.966.697.244	3.622.804.607
Entitas Anak	17.583.090.063	15.423.033.158
Konsolidasi	-	475.898.381
Total	21.549.787.307	19.521.736.146

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

15. TAXATION (continued)

- f. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

Company
Deferred tax assets
Employee benefits liability
Provision for expected credit losses of receivables
Deferred tax liability
Depreciation of fixed assets
Subsidiaries
Deferred tax assets
Employee benefits liability
Depreciation of fixed assets
Consolidation
Unrealized gains on inter-company transactions
Deferred tax assets - net
Company
Subsidiaries
Consolidation
Total

The management of the Group believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan memperhitungkan laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	575.667.695.985	746.096.093.997
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	126.646.893.116	164.141.140.153
Pengaruh atas beda tetap Perusahaan	22.309.564	(38.751.090)
Entitas Anak	834.414.154	1.865.009.878
Pengaruh insentif pajak sebesar 3% yang diperoleh Perusahaan	(916.042.236)	(1.262.747.250)
Penghasilan atas lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya Perusahaan	-	(165.968.295)
Beban pajak penghasilan - neto	126.587.574.598	164.538.683.396

15. TAXATION (continued)

- g. The reconciliation between income tax expense computed by multiplying the income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the income tax expense - net is as follows:

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense at the applicable tax rate
Effect of permanent differences Company Subsidiaries
Effect of 3% tax incentive to the Company
Income for corporate income tax overpayment for prior fiscal years Company
Income tax expense - net

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya

Perusahaan

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima "Surat Tagihan Pajak" ("STP") atas denda untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan STP tersebut, Perusahaan terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pasal 23 sebesar Rp297.275, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2023.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2021 dan 2022. Berdasarkan STP tersebut, Perusahaan terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp1.753.537, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan surat keterangan No. SKP005/AJK/022024 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek) tanggal 1 Februari 2024, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan surat keterangan No. SKP004/AJK/012023 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek) tanggal 16 Januari 2023, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2022.

ANK

Pada tahun 2023, ANK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023. Berdasarkan STP tersebut, ANK terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21, 25/29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp77.358.271, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2023.

15. TAXATION (continued)

h. Others

The Company

On 2023, the Company received "Surat Tagihan Pajak" ("STP") for the fiscal years 2020. Based on the STP, the Company was liable for additional Income Tax Article 21 and Tax Article 23 totaling Rp297,275, which were charged to expense in 2023.

On 2022, the Company received "Surat Tagihan Pajak" ("STP") for the fiscal years 2021 and 2022. Based on the STP, the Company was liable for additional Income Tax Article 21 and Value Added Tax totaling Rp1,753,537, which were charged to expense in 2022.

For the year ended December 31, 2023, based on notification letter No. SKP005/AJK/022024 dated February 1, 2024 issued by PT Adimitra Jasa Korpora (Securities Administration Bureau), the Company has complied with the requirements and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2023 current income tax expense.

For the year ended December 31, 2022, based on notification letter No. SKP004/AJK/012023 dated January 16, 2023 issued by PT Adimitra Jasa Korpora (Securities Administration Bureau), the Company has complied with the requirements and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2022 current income tax expense.

ANK

In 2023, ANK received STP for the fiscal years 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 and 2023. Based on the STP, ANK was liable for additional Income Tax Article 21, 25/29 and Value Added Tax totaling Rp77,358,271, which were charged to expense in 2023.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

ANK (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2023, ANK menerima Surat Permintaan Penjelasan Atas Data dan atau Keterangan ("SP2DK"). No. S-266/P2DK/KPP.0508/2023 atas hal Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan untuk tahun pajak 2019. ANK memberikan berita acara permintaan penjelasan No. BA-231/P2DK/KPP.050809/2023, ANK menjelaskan bahwa terdapat potensi kekurangan bayar Pajak Penghasilan tahun pajak 2019 senilai Rp33.537.250 yang dimana telah dicatat sebagai beban pada tahun 2023.

Pada tahun 2022, ANK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2020, 2021 dan 2022. Berdasarkan STP tersebut, ANK terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21, 25/29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp31.566.681, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2022.

Pada tanggal 7 April 2017, ANK menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") (00012/406/15/038/17) untuk tahun pajak 2015. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui klaim untuk pengembalian kelebihan pajak ANK untuk tahun 2015 sebesar Rp7.264.836.981 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp556.462.500). ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 005/ANK/V/2017 tanggal 15 Mei 2017 atas kekurangan pengembalian pajak sebesar Rp556.462.500 tersebut, namun Kantor Pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00015/KEB/WPJ.05/2018 tanggal 13 April 2018. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 013/ANK/V/2018 tanggal 23 Mei 2018. Pada tanggal 11 Oktober 2022, berdasarkan Putusan No. PUT-004229.15/2018/PP/M.XVIII Tahun 2022, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding yang diajukan ANK yaitu sebesar Rp215.444.354. ANK menerima hasil Putusan tersebut dan mencatat pengembalian pajak sebagai pengurang pada beban pajak penghasilan kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

15. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

ANK (continued)

On March 30, 2023, the Company received "Surat Permintaan Penjelasan Atas Data dan atau Keterangan" ("SP2DK") No. S-266/P2DK/KPP.0508/2023 regarding Request for Assessment of Data and/or Information for Fiscal Year 2019. ANK given an Official Report of Clarification No. BA-231/P2DK/KPP.050809/2023, ANK given statements of the potential underpayment for Income Taxes Fiscal Year 2019 amounted Rp33,537,250, which were charged to expense in 2023.

In 2022, ANK received STP for the fiscal years 2020, 2021 and 2022. Based on the STP, ANK was liable for additional Income Tax Article 21, 25/29 and Value Added Tax totaling Rp31,566,681, which were charged to expense in 2022.

On April 7, 2017, ANK received "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" ("SKPLB") (00012/406/15/038/17) for fiscal year 2015. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the ANK's claim for tax refund for 2015 amounting to Rp7,264,836,981 (lower by Rp556,462,500 from the claim). ANK filed an objection letter with No. 005/ANK/V/2017 dated May 15, 2017 for shortfall on tax refund amounting to Rp556,462,500, however, Tax Office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00015/KEB/WPJ.05/2018 dated April 13, 2018. ANK appeal with letter No. 013/ANK/V/2018 dated May 23, 2018. On October 11, 2022, based on decree No. PUT-004229.15/2018/PP/M.XVIII Year 2022 Tax Court has partially granted appeal submitted by ANK which amounting to Rp215,444,354. ANK received the Decree and recorded tax refund as part of deduction to current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

ANK (lanjutan)

Pada tanggal 21 November 2022, ANK mengirimkan surat permohonan dengan surat No. 010/ANK/XI/2023 atas pemberian imbalan bunga terkait dengan hasil Putusan Banding No. PUT-004229.15/2018/PP/MXVIII/TAHUN 2022 tanggal 11 Oktober 2022 Tahun Pajak 2015. Berdasarkan "Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga" ("SKPIB") No. KEP-000006/IB.PPH/KPP.050803/2022 tanggal 20 Desember 2022 Tahun Pajak 2015, Kantor Pajak menerima putusan pemberian bunga sebesar Rp29.100.225. Imbalan bunga tersebut dipindahbukukan ke rekening perusahaan. Pada tanggal 17 Januari 2023, ANK menerima pemindahbukuan dan mencatat pemindahbukuan tersebut menjadi pengurang beban pada tahun 2023.

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPLB (00018/406/17/038/19) untuk tahun pajak 2017. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui klaim untuk pengembalian kelebihan pajak ANK untuk tahun 2017 sebesar Rp250.783.143 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp2.401.501.251). ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 005/ANK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019 atas kekurangan pengembalian pajak sebesar Rp2.401.501.251 tersebut, namun Kantor Pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00192/KEB/WPJ.05/2019 tanggal 20 April 2020. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 001/ANK/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan atas banding tersebut.

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPKB (00055/203/17/038/19) untuk tahun pajak 2017 dengan nilai sebesar Rp113.522.370 untuk Pajak Penghasilan Pasal 23. ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 006/ANK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019, namun Kantor Pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00190/KEB/WPJ.05/2019 tanggal 16 April 2020. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 003/ANK/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan atas banding tersebut.

15. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

ANK (continued)

On November 21, 2022, ANK filed an application letter No. 010/ANK/XI/2023 for interest compensation regarding the granted appeal No. PUT-004229.15/2018/PP/MXVIII/TAHUN 2022 dated October 11, 2022 for fiscal year 2015. Based on "Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga" ("SKPIB") No. KEP-000006/IB.PPH/KPP.050803/2022 dated December 20, 2022 fiscal year 2015, Tax Office has granted the application letter of interest compensation amounted Rp29,100,225. The interest compensation will be transferred to company account. On January 17, 2023, ANK has received interest compensation and record it as a deduction of expenses on 2023.

On April 9, 2019, ANK received SKPLB (00018/406/17/038/19) for fiscal year 2017. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the ANK's claim for tax refund for 2017 amounting to Rp250,783,143 (lower by Rp2,401,501,251 from the claim). ANK filed an objection letter with No. 005/ANK/V/2019 dated May 13, 2019 for shortfall on tax refund amounting to Rp2,401,501,251, however, Tax Office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00192/KEB/WPJ.05/2019 dated April 20, 2020. ANK appeal with letter No. 001/ANK/VII/2020 dated July 10, 2020. Until the date of issuance of the consolidated financial statement, there has been no decision on the appeal.

On April 9, 2019, ANK received SKPKB (00055/203/17/038/19) for fiscal year 2017 amounting to Rp113,522,370 for Income Tax Article 23. ANK filed an objection letter with No. 006/ANK/V/2019 dated May 13, 2019, however, Tax Office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00190/KEB/WPJ.05/2019 dated April 16, 2020. ANK appeal with letter No. 003/ANK/VII/2020 dated July 10, 2020. Until the date of issuance of the consolidated financial statement, there has been no decision on the appeal.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

ANK (lanjutan)

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPKB (00072/2017/17/038/19) untuk tahun pajak 2017 dengan nilai sebesar Rp473.111.298 untuk Pajak Pertambahan Nilai. ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 007/ANK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019, namun Kantor Pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00191/KEB/WPJ.05/2019 tanggal 16 April 2020. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 002/ANK/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan atas banding tersebut.

SKDA

Pada tahun 2023, SKDA menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023. Berdasarkan STP tersebut, SKDA terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp88.214.363, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2023. Disamping itu, Perusahaan juga menerima Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPTNP") atas kekurangan dan denda untuk Bea Masuk, Pajak Penghasilan Pasal 22, dan Pajak Pertambahan Nilai terkait transaksi impor sebesar Rp15.000.000, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2023.

Pada tahun 2022, SKDA menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2021. Berdasarkan STP tersebut, SKDA terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp14.867.685, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2022.

15. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

ANK (continued)

On April 9, 2019, ANK received SKPKB (00072/2017/17/038/19) for fiscal year 2017 amounting to Rp473,111,298 for Value Added Tax. ANK filed an objection letter with No. 007/ANK/V/2019 dated May 13, 2019, however, Tax Office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00191/KEB/WPJ.05/2019 dated April 16, 2020. ANK appeal with letter No. 002/ANK/VII/2020 dated July 10, 2020. Until the date of issuance of the consolidated financial statement, there has been no decision on the appeal.

SKDA

In 2023, SKDA received STP for the fiscal years 2018, 2019, 2020, 2021 2022 dan 2023. Based on the STP, SKDA was liable for additional Income Tax Article 21, Article 23, Article 26 and Value Added Tax totaling Rp88,214,363, which were charged to expense in 2023. In addition, the Company also received "Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean" ("SPTNP") for additional Import Duties, Income Tax Article 22, and Value Added Tax totalling Rp15,000,000, which were charged to expense in 2023.

In 2022, SKDA received STP for the fiscal years 2021. Based on the STP, SKDA was liable for additional Income Tax Article 21 and Value Added Tax totaling Rp14,867,685, which were charged to expense in 2022.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

AAK

Pada tahun 2023, AAK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2019, 2020 dan 2023. Berdasarkan STP tersebut, AAK terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp12.784.152, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2023. Disamping itu, AAK juga menerima Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPTNP") atas kekurangan dan denda untuk Bea Masuk, Pajak Penghasilan Pasal 22, dan Pajak Pertambahan Nilai terkait transaksi impor sebesar Rp1.472.000, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2023.

Pada tahun 2022, AAK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2021 dan 2022. Berdasarkan STP tersebut, AAK terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak 25/29 sebesar Rp24.732.378, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2022.

PGK

Pada tanggal 14 Januari 2022, PGK menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00004/206/17/038/22 atas Pajak Penghasilan Tahun Pajak 2017 sebesar Rp3.166.685.907. PGK mengajukan keberatan dengan No. 002/DIR-PGK/KPPMJB/IV/2022 tanggal 11 April 2022, dengan nilai permohonan banding atas kurang bayar sebesar Rp49.476.059 yang telah dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan kini" pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Namun Kantor Pajak menolak keberatan PGK dengan surat No. KEP-00033/KEB/PJ/WPJ.05/2023 tanggal 10 Februari 2023. PGK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 003/S.Band-PGK/FA-KPP/V/2023 tanggal 09 Mei 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan atas banding tersebut.

15. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

AAK

In 2023, AAK received STP for the fiscal years 2019, 2020 and 2023. Based on the STP, AAK was liable for additional Income Tax Article 21, Article 23 and Value Added Tax totaling Rp12,784,152, which were charged to expense in 2023. In addition, AAK also received "Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean" ("SPTNP") for additional Import Duties, Income Tax Article 22, and Value Added Tax totalling Rp1,472,000, which were charged to expense in 2023.

In 2022, AAK received STP for the fiscal years 2021 and 2022. Based on the STP, AAK was liable for additional Income Tax Article 21 and Article 25/29 totaling Rp24,732,378, which were charged to expense in 2022.

PGK

On January 14, 2022, PGK received "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" ("SKPKB") No. 00004/206/17/038/22 for Income Tax Fiscal Year 2017 amounted Rp3,166,685,907. PGK filed an objection letter with No. 002/DIR-PGK/KPPMJB/IV/2022 dated April 11, 2022 with an appealed amounted Rp49,476,059 which was recorded as part of "Current income tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022. However, Tax Office rejected the PGK's objection with letter No. KEP-00033/KEB/PJ/WPJ.05/2023 dated February 10, 2023. PGK appeal with letter 003/S.Band-PGK/FA-KPP/V/2023 dated May 09, 2023. Until the date of issuance of the consolidated financial statement, there has been no decision on the appeal.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG

Utang bank

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

SKDA

Pada April 2022, SKDA memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total pagu kredit equivalen sebesar US\$2.456.000 dan Euro3.979.350 yang direncanakan untuk membeli mesin dan peralatan pabrik (Catatan 9). Pada bulan Agustus 2022, terdapat perubahan pada fasilitas tersebut sehingga total pagu kredit equivalen sebesar US\$2.456.000 dan Euro3.896.350. SKDA juga memperoleh fasilitas kredit investasi baru sebesar USD\$1.240.000 untuk pembelian mesin baru. Pada tahun 2023, SKDA telah melakukan penarikan sebesar Rp120.148.755.993. Atas penarikan ini, utang jangka panjang akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2028.

Pada bulan Desember 2023, SKDA telah melunasi utang kepada BCA sebesar Rp58.089.183.374. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang dari fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp62.059.572.619.

Pinjaman SKDA di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik SKDA dan piutang usaha, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 6, 7 dan 9).

Seluruh pinjaman dari BCA dikenakan tingkat bunga tahunan 8,25% pada tahun 2023.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, SKDA diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

16. LONG-TERM DEBT

Bank loans

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

SKDA

In April 2022, SKDA obtained an investment credit facility from BCA with a maximum amount equivalent of US\$2,456,000 and Euro3,979,350 to finance the acquisition of machineries and equipments (Note 9). In August 2022, there was a change to the maximum amount equivalent which becomes US\$2,456,000 and Euro3,896,350. SKDA also obtained a new investment credit facility with a maximum amount of USD\$1,240,000 to purchase a new machine. In 2023, SKDA has withdrawn totaling Rp120,148,755,993. Due to this withdrawal, long-term debt will be matured on September 15, 2028.

In December 2023, the loans to BCA was already paid by SKDA totaling Rp58,089,183,374. As of December 31, 2023, the outstanding loan from this facility amounting to Rp62,059,572,619.

SKDA's loans above are collateralized by SKDA's trade receivables, inventories, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment and AAK's trade receivables, land, buildings and infrastructures and machineries and equipment (Notes 6, 7 and 9).

All the loans from BCA bore interest at annual rates 8.25% in 2023.

Under the terms of the loan agreement, SKDA is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2023, all of these financial ratios have been met.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021, sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2021.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto: berkisar antara 6,7% sampai dengan 6,8% dan 7,2% sampai dengan 7,5% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022
- Tingkat kematian: menggunakan Indonesia - IV (2019)
- Tingkat kenaikan gaji: 5% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022
- Usia pensiun: 55 tahun

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen (Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto) dalam laporannya bertanggal 24 Januari 2024 dan 24 Januari 2023 untuk Perusahaan, ANK, SKDA, AAK dan PGK.

a. Beban imbalan kerja

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Biaya jasa kini	8.046.047.821	6.897.907.845
Biaya bunga	6.122.123.487	6.394.557.998
Beban imbalan kerja	14.168.171.308	13.292.465.843

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 /2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021, as included in the Board of Directors' Decree dated December 1, 2021.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

- Discount rate: ranging from 6.7% to 6.8% and 7.2% to 7.5% per annum in 2023 and 2022, respectively
- Mortality rate: using Indonesia - IV (2019)
- Salary increment rate: 5% per annum in 2023 and 2022, respectively
- Retirement age: 55 years

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent firm of actuaries (Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto) in its reports dated January 24, 2024 and January 24, 2023 for the Company, ANK, SKDA, AAK and PGK.

a. Employee benefits expense

Current service cost
Interest cost
Employee benefits expense

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja

Berikut ini merupakan mutasi liabilitas imbalan kerja:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal tahun	84.046.764.601	86.826.453.829
Penyisihan selama tahun berjalan	14.168.171.308	13.292.465.843
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	3.701.880.039	(8.929.877.665)
Pembayaran imbalan kerja	(8.821.141.689)	(7.142.277.406)
Saldo akhir tahun	93.095.674.259	84.046.764.601
Disajikan sebagai:		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 13)	28.671.382.611	24.246.410.356
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	64.424.291.648	59.800.354.245

c. Mutasi pendapatan komprehensif lain

Berikut ini merupakan mutasi kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal tahun	32.686.406.069	41.616.283.734
Tahun berjalan	3.701.880.039	(8.929.877.665)
Saldo akhir tahun	36.388.286.108	32.686.406.069

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Employee benefits liability

The following table represent movements in employee benefits liability:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	84.046.764.601	86.826.453.829	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	14.168.171.308	13.292.465.843	Provision during the year
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	3.701.880.039	(8.929.877.665)	Actuarial gain (loss) recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(8.821.141.689)	(7.142.277.406)	Employee benefit expense
Saldo akhir tahun	93.095.674.259	84.046.764.601	Balance at end of year
Disajikan sebagai:			Presented as:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 13)	28.671.382.611	24.246.410.356	Current maturities of long-term employee benefits liability (Note 13)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	64.424.291.648	59.800.354.245	Long-term portion

c. Other comprehensive income mutation

The following table represent movements in actuarial loss recorded in other comprehensive income:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	32.686.406.069	41.616.283.734	Balance at beginning of year
Tahun berjalan	3.701.880.039	(8.929.877.665)	Current year
Saldo akhir tahun	36.388.286.108	32.686.406.069	Balance at end of year

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal tahun	84.046.764.601	86.826.453.829
Biaya jasa kini	8.046.047.821	6.897.907.845
Biaya bunga	6.122.123.487	6.394.557.998
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja:		
Penyesuaian historis	982.597.683	(9.361.612.895)
Perubahan asumsi finansial	2.719.282.356	431.735.230
Pembayaran selama tahun berjalan	(8.821.141.689)	(7.142.277.406)
Saldo akhir tahun	93.095.674.259	84.046.764.601

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan biaya jasa kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023
	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	88.002.777.114	7.294.202.901
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	98.874.709.783	8.921.409.973
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	98.543.762.290	8.882.200.746
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	88.200.674.051	7.313.934.478

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
1 tahun	28.671.382.611
2 - 5 tahun	28.849.553.219
Lebih dari 5 tahun	1.123.515.262.458
Total	1.181.036.198.288

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in present value of the defined benefits obligation are as follows:

Balance at beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Actuarial loss (gain) on benefit obligation:
Experience adjustment
Change in financial assumption
Payments during the year
Balance at end of year

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rate and salary increment rate, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2023 and the current service cost for the year then ended. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest rate and salary increment rate increased or decreased by 1 %.

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2023:

Within one year
2 - 5 years
More than 5 years
Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
PT Primagraha Keramindo	29.510.422.740	27.158.905.343
PT Sinar Karya Duta Abadi	1.253.189.164	1.144.380.480
PT Arwana Nuansakeramik	356.232.536	407.156.506
PT Arwana Anugerah Keramik	413.459.955	389.804.804
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan	31.533.304.395	29.100.247.133

Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp3.700.557.262 pada tahun 2023 (2022: Rp5.560.723.910).

ANK, SKDA, AAK dan PGK telah membayar dividen kas kepada kepentingan nonpengendali masing-masing sebesar Rp149.500.000, Rp198.000.000, Rp45.000.000 dan Rp875.000.000 pada tahun 2023 (2022: ANK, SKDA, AAK dan PGK masing-masing sebesar Rp124.800.000, Rp198.000.000, Rp30.000.000 dan Rp962.500.000).

Entitas Anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PGK sebesar 35% (Catatan 1d).

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material sebagai berikut:

Ringkasan laporan posisi keuangan

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Aset lancar	848.478.810.172	738.560.752.461
Aset tidak lancar	15.421.710.012	15.023.690.499
Liabilitas jangka pendek	(769.659.835.341)	(668.052.721.588)
Liabilitas jangka panjang	(9.925.191.298)	(7.934.829.218)
Total ekuitas	84.315.493.545	77.596.892.154
Yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	54.805.070.805	50.437.986.811
Kepentingan nonpengendali	29.510.422.740	27.158.905.343

18. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

PT Primagraha Keramindo
PT Sinar Karya Duta Abadi
PT Arwana Nuansakeramik
PT Arwana Anugerah Keramik

Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries

Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries amounted to Rp3,700,557,262 in 2023 (2022: Rp5,560,723,910).

ANK, SKDA, AAK and PGK has paid cash dividend to non-controlling interest amounting to Rp149,500,000, Rp198,000,000, Rp45,000,000 and Rp875,000,000, respectively in 2023 (2022: ANK, SKDA, AAK and PGK amounting to Rp124,800,000, Rp198,000,000, Rp30,000,000 and Rp962,500,000, respectively).

Subsidiary that has material non-controlling interest

As of December 31, 2023 and 2022, non-controlling interest ownership considered material to the Company was the non-controlling interest on PGK of 35% (Note 1d).

The summarized financial information of the subsidiary with material non-controlling interest is as follows:

The summarized of statement of financial position

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities

Total equity

Attributable to:
Owners of the Parent Entity
Non-controlling interest

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

**Entitas Anak yang memiliki kepentingan
nonpengendali yang material (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan
kepentingan nonpengendali yang material sebagai
berikut: (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Penjualan neto	2.352.563.795.450	2.461.028.165.901
Beban pokok penjualan	(2.289.867.869.573)	(2.401.441.783.691)
Beban operasi	(50.604.386.992)	(47.245.135.846)
Pendapatan lain-lain	605.464.263	5.445.453.899
Laba sebelum beban pajak penghasilan	12.697.003.148	17.786.700.263
Beban pajak penghasilan - neto	(3.233.819.722)	(4.251.124.771)
Laba tahun berjalan	9.463.183.426	13.535.575.492
Penghasilan komprehensif lain - neto	(276.411.635)	603.113.117
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	9.186.771.791	14.138.688.609
Yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	3.215.370.127	4.948.541.013
Dividen yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali	875.000.000	962.500.000

Ringkasan laporan arus kas

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Aktivitas operasi	(87.740.860.159)	(26.737.960.811)
Aktivitas investasi	(246.049.371)	(429.711.257)
Aktivitas pendanaan	87.987.666.830	27.134.635.641
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	757.300	(33.036.427)

18. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

**Subsidiary that has material non-controlling
interest (continued)**

The summarized financial information of the
subsidiary with material non-controlling interest is
as follows: (continued)

The summarized of statement of profit or loss and
other comprehensive income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Net sales	2.352.563.795.450	2.461.028.165.901
Cost of goods sold	(2.289.867.869.573)	(2.401.441.783.691)
Operating expenses	(50.604.386.992)	(47.245.135.846)
Other income	605.464.263	5.445.453.899
Income before income tax expense	12.697.003.148	17.786.700.263
Income tax expense - net	(3.233.819.722)	(4.251.124.771)
Profit for the year	9.463.183.426	13.535.575.492
Other comprehensive income - net	(276.411.635)	603.113.117
Total comprehensive income for the year	9.186.771.791	14.138.688.609
Attributable to non-controlling interests	3.215.370.127	4.948.541.013
Dividend paid to non-controlling interests	875.000.000	962.500.000

The summarized of statement of cash flows

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Operating activities	(87.740.860.159)	(26.737.960.811)
Investing activities	(246.049.371)	(429.711.257)
Financing activities	87.987.666.830	27.134.635.641
Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	757.300	(33.036.427)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan pencatatan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's stockholders as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Total	Stockholders
Tandean Rustandy	2.739.979.400	37,86%	34.249.742.500	Tandean Rustandy
PT Suprakreasi Eradinamika Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	1.065.432.500	14,72%	13.317.906.250	PT Suprakreasi Eradinamika
	3.431.166.276	47,41%	42.889.578.450	Public (each below 5% ownership)
Total	7.236.578.176	100,00%	90.457.227.200	Total
Saham treasuri	104.852.800		1.310.660.000	Treasury stock
Total	7.341.430.976		91.767.887.200	Total
31 Desember 2022/December 31, 2022				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Total	Stockholders
Tandean Rustandy	2.739.979.400	37,68%	34.249.742.500	Tandean Rustandy
PT Suprakreasi Eradinamika Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	1.037.660.000	14,27%	12.970.750.000	PT Suprakreasi Eradinamika
	3.493.559.276	48,05%	43.669.490.950	Public (each below 5% ownership)
Total	7.271.198.676	100,00%	90.889.983.450	Total
Saham treasuri	70.232.300		877.903.750	Treasury stock
Total	7.341.430.976		91.767.887.200	Total

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui surat No. 0142/ACM/CS/II/2018 tanggal 21 Februari 2018 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 12 bulan, dari tanggal 29 Maret 2018 hingga 29 Maret 2019 dan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

In 2018, the Company, through letter No. 0142/ACM/CS/II/2018 dated February 21, 2018 applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") for Rp30,000,000,000. The buy-back was done in a period of 12 months, from March 29, 2018 until March 29, 2019 and was performed in several transactions.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2021, total saham yang dijual adalah sebanyak 15.536.500 lembar dengan nilai sebesar Rp10.953.626.160, selisih nilai penjualan kembali dengan nilai tercatat saham treasury sebesar Rp5.090.630.637 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto" (Catatan 20). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total saham treasury 70.232.300 lembar dengan nilai Rp26.503.502.083.

Pada tahun 2023, total saham yang dibeli adalah sebanyak 34.620.500 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp23.095.099.501. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp51.029.287, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp23.146.128.788. Pada tanggal 31 Desember 2023, total saham treasury 104.852.800 lembar dengan nilai Rp49.649.630.871.

19. CAPITAL STOCK (continued)

In 2021, the total shares sold were 15,536,500 shares for Rp10,953,626,160, the difference from resale and carrying value of treasury stock amounting to Rp5,090,630,637 recorded as part of "Additional Paid-in Capital - Net" (Note 20). As of December 31, 2022 and 2021, total treasury stock 70,232,300 shares amounting to Rp26,503,502,083.

In 2023, the total shares purchased were 34,620,500 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) for Rp23,095,099,501. The commission paid for this transaction amounting to Rp51,029,287, resulting in the total funds paid to be Rp23,146,128,788. As of December 31, 2023, total treasury stock 104,852,800 shares amounting to Rp49,649,630,871.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	2.500.000.000	2.500.000.000	Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.173.449.960	2.173.449.960	Additional paid-in capital from the issuance of stock dividend in 2006
Total	4.673.449.960	4.673.449.960	Total
Biaya emisi efek dari:			Shares issuance costs on:
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	1.924.936.285	1.924.936.285	Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.346.528.180	2.346.528.180	Additional paid-in-capital from the issuance of stock dividend in 2006
Total	4.271.464.465	4.271.464.465	Total
Neto	401.985.495	401.985.495	Net
Agio saham dari penjualan saham treasury pada tahun 2021 (Catatan 19)	5.090.630.637	5.090.630.637	Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2021 (Note 19)
Agio saham dari penjualan saham treasury pada tahun 2016	429.608.631	429.608.631	Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2016
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(169.803.318)	(169.803.318)	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Net	5.752.421.445	5.752.421.445	Net

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Perusahaan membeli saham treasuri sebanyak 2.827.900 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp1.267.619.949 pada tahun 2015. Pada tahun 2016, saham treasuri tersebut dijual sebesar Rp1.697.228.580, selisih nilai penjualan kembali dengan nilai tercatat saham treasuri sebesar Rp429.608.631 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto".

Dalam Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 126 tanggal 28 April 2006, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 12.074.722 saham dengan nilai sebesar Rp3.380.922.166 atau Rp280 per sahamnya. Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal sebesar Rp2.173.449.960 dikreditkan pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

Pada tanggal 27 Desember 2002, Perusahaan membeli 44.731.792 saham SKDA, yang merupakan 60,47% dari saham yang dikeluarkan oleh SKDA, dari PT Suprakreasi Eradinamika ("SKED") dan PT Agung Abadi Mandiri Sejati ("AAMS"), pihak-pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp11.157.948.000 dan Rp11.207.948.000 atau Rp500 per saham. Selisih sebesar Rp2.240.781.216 antara harga pengalihan dengan nilai buku SKDA dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Agustus 2001, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan pada SKDA dari 18,08% menjadi 39,42% dengan harga perolehan sebesar Rp14.584.104.000 atau Rp500 per saham. Selisih sebesar Rp290.441.008 antara harga perolehan dengan nilai buku SKDA dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada tanggal 6 Desember 2001, Perusahaan membeli 540.000 saham ANK yang merupakan 0,90% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari SKED, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp270.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp5.973.293 antara harga pengalihan dengan nilai buku ANK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

The Company purchased 2,827,900 shares of treasury stock (with nominal amount of Rp12.5 per share) amounting to Rp1,267,619,949 in 2015. In 2016, the treasury stock has been sold amounting to Rp1,697,228,580, the difference from sale and carrying value of treasury stock amounting to Rp429,608,631 recorded as part of "Additional Paid-in Capital - Net".

In the minutes of stockholders' extraordinary meeting which are covered by notarial deed No. 126 dated April 28, 2006 of notary Misahardi Wilamarta, S.H., the stockholders approved the declaration of 12,074,722 shares as stock dividend, which shares had a total market value of Rp3,380,922,166 or Rp280 per share. The difference between the market price and par value amounting to Rp2,173,449,960 was credited to "Additional Paid-in Capital - Net".

On December 27, 2002, the Company acquired 44,731,792 shares of SKDA representing 60.47% of the outstanding shares of SKDA, from PT Suprakreasi Eradinamika ("SKED") and PT Agung Abadi Mandiri Sejati ("AAMS"), related parties, for Rp11,157,948,000 and Rp11,207,948,000, respectively, or Rp500 per share. The difference amounting to Rp2,240,781,216 between the transfer price and book value of SKDA was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In August 2001, the Company increased its ownership in SKDA from 18.08% to 39.42%, through the purchase of shares at a price of Rp14,584,104,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp290,441,008 between the purchase price and the book value of SKDA was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

On December 6, 2001, the Company acquired 540,000 shares of ANK representing 0.90% of the outstanding shares of ANK, from SKED, a related party, at a transfer price of Rp270,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp5,973,293 between the transfer price and the book value of ANK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Pada bulan April 2001, Perusahaan membeli 15.000 saham PGK yang merupakan 60,00% dari saham yang dikeluarkan oleh PGK, dari PT Primatama Arthamakmur, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp1.500.000.000 atau Rp100.000 setiap saham. Selisih sebesar Rp891.677.366 antara harga pengalihan dengan nilai buku PGK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Desember 2000, Perusahaan membeli 34.100.000 saham ANK, yang merupakan 56,83% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari AAMS dan SKED, pihak-pihak berelasi, masing-masing sejumlah 24.190.000 dan 9.910.000 saham dengan harga pengalihan sebesar Rp17.050.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp3.017.794.185 antara pengalihan dengan nilai buku ANK dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

21. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Maret 2023, yang telah diaktakan dalam akta notaris Sunarni, S.H. No. 19, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp55 per saham atau sebesar Rp399.915.927.180. Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada tanggal 28 Maret 2023 sebesar Rp399.915.927.180.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Maret 2022, yang telah diaktakan dalam akta notaris Lisa Sujanto, S.H., M.Kn., No. 3, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp45 per saham atau sebesar Rp327.203.940.420. Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada tanggal 28 Maret 2022 sebesar Rp327.203.940.420.

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

In April 2001, the Company acquired 15,000 shares of PGK representing 60.00% of the outstanding shares of PGK, from PT Primatama Arthamakmur, a related party, at the transfer price of Rp1,500,000,000 or Rp100,000 per share. The difference amounting to Rp891,677,366 between the transfer price and the book value of PGK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In December 2000, the Company acquired 34,100,000 shares of ANK, representing 56.83% of the outstanding shares of ANK, from AAMS and SKED, related parties, consisting of 24,190,000 shares and 9,910,000 shares, respectively, at the transfer price of Rp17,050,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp3,017,794,185 between the transfer price and book value of ANK was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

21. CASH DIVIDEND

Based on General Shareholders Meeting of the Company which held on March 9, 2023, which was notarized under deed No. 19 of Sunarni, S.H. the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp55 per share or totaling Rp399,915,927,180. The Company paid the cash dividend totaling Rp399,915,927,180 on March 28, 2023.

Based on General Shareholders Meeting of the Company which held on March 8, 2022, which was notarized under deed No. 3 of Lisa Sujanto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp45 per share or totaling Rp327,203,940,420. The Company paid the cash dividend totaling Rp327,203,940,420 on March 28, 2022.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Penjualan		
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27)	2.144.369.081.583	2.290.907.482.995
Pihak ketiga	314.899.490.539	309.973.180.271
Total penjualan kotor	2.459.268.572.122	2.600.880.663.266
Potongan dan retur penjualan	(11.826.534.525)	(14.215.366.049)
Penjualan neto	2.447.442.037.597	2.586.665.297.217

Total penjualan kepada PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pihak berelasi, sebesar Rp1.755.404.025.814 dan Rp1.837.020.095.286 merupakan 71,72% dan 71,02% dari jumlah penjualan neto konsolidasi, masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 (Catatan 27). Selain pelanggan di atas, tidak terdapat lagi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasi pada tahun 2023 dan 2022.

22. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Sales
Related parties (Note 27)
Third parties

Total gross sales
Sales returns and discounts

Net sales

Sales to PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, a related party, amounted to Rp1,755,404,025,814 and Rp1,837,020,095,286 representing 71.72% and 71.02% of the consolidated net sales in 2023 and 2022, respectively (Note 27). Except for the above customer, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales in 2023 and 2022.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Bahan baku yang digunakan	505.326.304.661	527.094.677.961
Upah buruh langsung	76.960.666.224	72.665.386.994
Beban pabrikasi	969.333.160.760	1.018.399.053.694
Total beban produksi	1.551.620.131.645	1.618.159.118.649
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	8.057.287.335	7.491.829.341
Akhir tahun	(9.588.532.876)	(8.057.287.335)
Beban pokok produksi	1.550.088.886.104	1.617.593.660.655
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	184.768.455.487	101.123.461.570
Akhir tahun	(191.622.224.586)	(184.768.455.487)
Beban pokok penjualan	1.543.235.117.005	1.533.948.666.738

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak ada pembelian dari masing-masing pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto.

23. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead

Total production cost

Work in process
At beginning of year
At end of year

Cost of goods manufactured

Finished goods
At beginning of year
At end of year

Cost of goods sold

In 2023 and 2022, no purchases from any individual suppliers exceeded 10% of net sales.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
<u>Beban penjualan</u>		
Pengangkutan dan pengiriman	188.213.911.156	165.929.607.352
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	29.774.596.033	25.639.234.726
Biaya pemasaran	15.504.550.193	15.323.801.243
Promosi dan iklan	6.978.790.072	3.433.982.229
Transportasi	3.077.720.843	1.877.288.976
Biaya <i>Corporate Social Responsibility</i>	2.331.690.499	1.372.284.265
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	908.216.161	793.774.645
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000)	1.990.479.841	1.605.570.132
Total	248.779.954.798	215.975.543.568
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	53.920.319.782	55.352.024.469
Biaya <i>Corporate Social Responsibility</i>	13.492.876.558	17.281.343.772
Perjalanan dinas dan transportasi	7.875.249.346	4.340.527.764
Perlengkapan kantor	4.682.723.134	6.263.157.967
Jasa profesional	4.111.902.815	3.457.938.248
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	2.711.238.112	2.956.649.590
Pajak dan perijinan	2.252.524.106	1.061.765.133
Telekomunikasi	597.022.466	564.270.274
Listrik dan air	574.183.514	640.897.573
Pemeliharaan dan perbaikan	596.830.498	537.336.576
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000)	1.313.270.481	1.974.606.008
Total	92.128.140.812	94.430.517.374
Total beban usaha	340.908.095.610	310.406.060.942

24. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling and general and administrative expenses are as follows:

<u>Selling expenses</u>
Transportation and loading
Salaries, wages and employee benefits
Marketing expenses
Promotion and advertising
Transportation
Corporate Social Responsibility expenses
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Others (each below Rp400,000,000)
Total
<u>General and administrative expenses</u>
Salaries, wages and employee benefits
Corporate Social Responsibility expense
Travelling and transportation
Office supplies
Professional fees
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Taxes and licenses
Telecommunication
Electricity and water
Repairs and maintenance
Others (each below Rp400,000,000)
Total
Total operating expenses

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Pendapatan keuangan		
Bunga deposito berjangka	14.485.312.705	11.711.800.017
Bunga bank	295.934.679	207.781.141
Lain-lain	28.800.000	-
Total	14.810.047.384	11.919.581.158
Beban keuangan		
Beban bunga		
Utang bank	8.184.686.162	3.343.233.048
Utang pembiayaan konsumen	9.551.479	18.392.931
Beban administrasi bank dan provisi	2.656.057.319	4.302.114.485
Total	10.850.294.960	7.663.740.464

25. FINANCE INCOME AND COSTS

This account consists of:

Finance income
Interest of time deposits
Interest of cash in bank
Other
Total
Finance costs
Interest expense
Bank loans
Consumer financing payable
Bank administration charges and provision
Total

26. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2023	2022
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	445.291.325.550	576.213.564.285
Total rata-rata tertimbang saham	7.265.340.760	7.271.198.676
Laba bersih per saham	61,29	79,25

26. EARNINGS PER SHARE

The amount of the earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity
Weighted-average number of shares
Earnings per share

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 22), yang dikategorikan sebagai pihak-pihak berelasi lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Pihak-pihak berelasi lainnya		
CSA	1.755.404.025.814	1.837.020.095.286
CLS	201.723.221.949	244.153.191.464
CHS	117.188.726.302	139.799.997.507
CALS	70.053.107.518	69.934.198.738
Total penjualan kotor	2.144.369.081.583	2.290.907.482.995
Potongan dan retur penjualan	(10.330.928.279)	(12.509.498.063)
Penjualan neto	2.134.038.153.304	2.278.397.984.932

Piutang usaha dari transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi tersebut sebesar Rp802.962.424.172 pada tahun 2023 (2022: Rp698.144.786.602), yang pada tanggal 31 Desember 2023 mencerminkan 30,62% (2022: 27,07%) dari total aset konsolidasian, disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, yang juga diberlakukan bila transaksi dilakukan dengan pihak ketiga.

Pihak-pihak berelasi yang disebut di atas dikendalikan oleh personil manajemen kunci yang sama dengan PGK.

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engaged in sales transactions with related parties (Note 22), which are categorized as other related parties, the details of which follows:

	Persentase dari total penjualan neto konsolidasi/Percentage to consolidated net sales	
	2023	2022
Other related Parties		
CSA	71,72%	71,02%
CLS	8,24%	9,44%
CHS	4,79%	5,40%
CALS	2,86%	2,70%
Total gross sales	87,61%	88,56%
Sales return and discounts	(0,42%)	(0,48%)
Net sales	87,19%	88,08%

The related trade receivables arising from the sales transactions with related parties amounting to Rp802,962,424,172 in 2023 (2022: Rp698,144,786,602), which represent 30.62% in 2023 (2022: 27.07%) of the consolidated total assets are presented under "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position (Note 6).

Sales to related parties were made under terms and conditions agreed with the related parties, similar to those granted to third parties.

The above-mentioned related parties are controlled by the same key management personnel with PGK.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup.

28. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial assets and liabilities.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	440.664.939.606	440.664.939.606	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	802.962.424.172	802.962.424.172	Related parties
Pihak ketiga - neto	52.613.894.454	52.613.894.454	Third parties - net
Piutang lain-lain	1.698.849.159	1.698.849.159	Other receivables
Sub-total	1.297.940.107.391	1.297.940.107.391	Sub-total
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	2.584.644.409	2.584.644.409	Other non-current assets - security deposits
Total	1.300.524.751.800	1.300.524.751.800	Total
Liabilitas Keuangan Lancar			Current Financial Liabilities
Utang jangka pendek			Short-term debts
Utang bank	110.688.237.381	110.688.237.381	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	234.017.834	234.017.834	Consumer financing payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	305.657.716.797	305.657.716.797	Trade payables to third parties
Beban akrual	117.380.766.978	117.380.766.978	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	34.879.827.490	34.879.827.490	Other liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	13.065.173.183	13.065.173.183	Long-term bank loan
Total	581.905.739.663	581.905.739.663	Total
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term debts - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	48.994.399.436	48.994.399.436	Long-term bank loans
Total	630.900.139.099	630.900.139.099	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup. (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	438.360.507.463	438.360.507.463
Investasi jangka pendek	161.500.000.000	161.500.000.000
Piutang usaha		
Pihak berelasi	698.144.786.602	698.144.786.602
Pihak ketiga - neto	36.068.039.437	36.068.039.437
Piutang lain-lain	878.781.732	878.781.732
Sub-total	1.334.952.115.234	1.334.952.115.234
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	1.512.507.459	1.512.507.459
Total	1.336.464.622.693	1.336.464.622.693
Liabilitas Keuangan Lancar		
Utang jangka pendek		
Utang bank	50.203.954.482	50.203.954.482
Utang pembiayaan konsumen	284.083.292	284.083.292
Utang usaha kepada pihak ketiga	312.185.872.042	312.185.872.042
Beban akrual	118.481.188.449	118.481.188.449
Liabilitas lain-lain	120.892.654.923	120.892.654.923
Total	602.047.753.188	602.047.753.188

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi. Untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan, Grup menggunakan hierarki seperti yang dijelaskan di bawah ini.

28. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial assets and liabilities. (continued)

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Short-term investment
Trade receivables
Related parties
Third parties - net
Other receivables
Sub-total
Non-current Financial Assets
Other non-current assets-security deposits
Total
Current Financial Liabilities
Short-term debts
Bank loan
Consumer financing payable
Trade payables to third parties
Accrued expenses
Other liabilities
Total

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amount at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The Group determines the fair value of its financial instruments using the hierarchy as described below.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, beban akrual dan liabilitas lain-lain) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan dan utang bank jangka panjang. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak adanya jangka waktu realisasi yang jelas, sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan, sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**28. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term debts, trade payables to third parties, accrued expenses and other liabilities) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current assets - security deposits and long-term bank loan. The fair value of the other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, valuation method is not practicable to be done, while the fair value of long-term debt - net of current maturities is measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain yang timbul langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan Dewan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa, dolar Australia, dolar Singapura dan dolar Hong Kong. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables and other non-current assets, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

i. Risk management

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign currency risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar, European euro, Australian dollar, Singapore dollar, and Hong Kong dollar. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than the rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
		31 Desember 2023/ December 31, 2023	7 Februari 2024/ February 7, 2024
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	
Aset			
Kas dan setara kas	US\$	162.832	2.510.212.565
	Euro	1.517	25.988.311
	HK\$	2.450	4.833.127
Piutang usaha - Pihak ketiga		US\$	43.197
Total aset			3.206.955.283
Liabilitas			
Utang usaha kepada pihak ketiga	US\$	2.060.898	31.770.820.799
	Euro	61.345	1.051.455.054
	SIN\$	56.549	662.304.451
Liabilitas lain-lain	US\$	633.115	9.760.099.664
	Euro	1.176.038	20.157.284.112
Beban akrual	US\$	1.869.026	28.812.899.600
Total liabilitas			92.214.863.680
Liabilitas neto			89.007.908.397

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	31 Desember/ December 31, 2023
1 Euro Eropa (Euro)	17.140
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.416
1 Dolar Singapura (SIN\$)	11.712
1 Dolar Australia (AUD\$)	10.565
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	1.973

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 7 Februari 2024, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sebesar Rp1.112.609.817.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Foreign currency risk (continued)

		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
		31 Desember 2023/ December 31, 2023	7 Februari 2024/ February 7, 2024
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	
Assets			
Cash and cash equivalents	US\$	162.832	2.510.212.565
	Euro	1.517	25.988.311
	HK\$	2.450	4.833.127
Trade receivable - Third parties		US\$	43.197
Total assets			3.272.254.876
Liabilities			
Trade payables to third parties	US\$	2.060.898	32.426.169.132
	Euro	61.345	1.037.957.400
	SIN\$	56.549	661.397.104
Other liabilities	US\$	633.115	9.961.431.410
	Euro	1.176.038	19.898.562.960
Accrued expenses	US\$	1.869.026	29.407.255.084
Total liabilities			93.392.773.090
Net liabilities			90.120.518.214

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

	31 Desember/ December 31, 2023	7 Februari/ February 7, 2024	Foreign Currency
1 Euro European euro (Euro)	17.140	16.920	1 European euro (Euro)
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.416	15.734	1 United States dollar (US\$)
1 Dolar Singapura (SIN\$)	11.712	11.696	1 Singapore dollar (SIN\$)
1 Dolar Australia (AUD\$)	10.565	10.537	1 Australian dollar (AUD\$)
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	1.973	1.926	1 Hong Kong dollar (HK\$)

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2023 been reflected using the above middle rates of exchange as of February 7, 2024, the net foreign currency-denominated liabilities, as presented above, would have increase by approximately Rp1,112,609,817.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Grup ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Grup, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

	Bruto/Gross (*)
Pinjaman yang diberikan dan piutang:	
Bank dan deposito berjangka	440.527.726.759
Piutang usaha	
Pihak berelasi	802.962.424.172
Pihak ketiga - neto	52.613.894.454
Piutang lain-lain	1.698.849.159
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	2.584.644.409
Total	1.300.387.538.953

(*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

To mitigate the default risk of banks on the Group's deposits, the Group has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

The exposure to credit risk affects the following financial assets:

Loans and receivables:
Cash in banks and time deposits
Trade receivables
Related parties
Third parties - net
Other receivables
Other non-current assets - security deposits

Total

(*) The Group does not hold any collateral nor has any offsetting arrangement with its customers, including on bank accounts.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya bunga dan provisi/ Interest expense and provision	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023/ Carrying value as of December 31, 2023
Utang jangka pendek/Short-term debts							
Utang bank/Bank loan	110.767.974.092	-	-	-	-	(79.736.711)	110.688.237.381
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payable	240.279.729	-	-	-	-	(6.261.895)	234.017.834
Utang usaha kepada pihak ketiga/Trade payables to third parties	305.657.716.797	-	-	-	-	-	305.657.716.797
Beban akrual/Accrued expenses	117.380.766.978	-	-	-	-	-	117.380.766.978
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	63.551.210.101	-	-	-	-	-	63.551.210.101
Hutang bank jangka panjang/Long-term bank loan	17.850.253.516	16.752.410.027	15.659.562.729	24.614.105.799	-	(12.816.759.452)	62.059.572.619
Total/Total	615.448.201.213	16.752.410.027	15.659.562.729	24.614.105.799	-	(12.902.758.058)	659.571.521.710

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan baku keramik "body" dan "glaze". Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials, such as tiles "body" and "glaze". The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan baku keramik "body" dan "glaze" secara optimal untuk meyakinkan produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga mengurangi risiko ini dengan selalu melakukan pembandingan harga dari beberapa pemasok untuk mendapatkan barang dengan harga yang paling menguntungkan.

ii. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank yang dimiliki oleh Grup mensyaratkan rasio keuangan atas rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2023, persyaratan ini belum dipenuhi oleh Grup. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal 31 Desember 2023.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Commodity price risk (continued)

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of tiles "body" and "glaze" to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by doing price comparison from several suppliers to get the most favorable price.

ii. Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Group has complied with all capital requirements by bank creditors.

The Group is also required by the Corporation Law which was effective on August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of December 31, 2023, this requirement was not yet fulfilled by the Group. This externally imposed capital requirement will be considered by the Group in the next Stockholders' Annual General Meeting.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 as of December 31, 2023.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

ii. Manajemen modal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi	
Utang jangka pendek:	
Utang bank	110.688.237.381
Utang pembiayaan konsumen	234.017.834
Utang bank jangka panjang	62.059.572.619
Total Liabilitas	172.981.827.834
Total Ekuitas	1.855.036.456.226
Rasio utang terhadap ekuitas	0,09

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

ii. Capital management (continued)

As of December 31, 2023, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

Liabilities at fair value or amortized cost	
Short-term debts:	
Bank loans	
Consumer financing payable	
Long-term bank loan	
Total Liabilities	
Total Equity	
Debt-to-equity ratio	

30. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Segmen usaha industri keramik dan distribusi keramik dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by the management in evaluating segment performance and determination of resource allocation, the Group determined its business segment and geographical segment.

The manufacture of ceramic tiles and the distribution thereof are managed by separate legal entities. All inter-segment transactions have been eliminated.

Information based on business segment is as followed:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan					Sales
Penjualan eksternal	94.878.242.147	2.352.563.795.450	-	2.447.442.037.597	External sales
Penjualan antar segmen	2.287.704.695.330	-	(2.287.704.695.330)	-	Inter-segment sales
Penjualan neto	2.382.582.937.477	2.352.563.795.450	(2.287.704.695.330)	2.447.442.037.597	Net sales
 Hasil segmen - laba kotor	 841.510.994.715	 62.695.925.877	 -	 904.206.920.592	 Segment income - gross profit
Beban usaha	(295.883.565.892)	(50.604.992.156)	5.580.462.438	(340.908.095.610)	Operating expenses
Lain-lain - neto	459.862.802.488	5.773.769.414	(457.227.453.323)	8.409.118.579	Miscellaneous income (expense) - net
Laba usaha	1.005.490.231.311	17.864.703.135	(451.646.990.885)	571.707.943.561	Income from operations
Pendapatan keuangan	14.810.047.384	-	-	14.810.047.384	Finance income
Beban keuangan	(5.695.708.662)	(5.167.699.987)	13.113.689	(10.850.294.960)	Finance costs
Beban pajak - neto	(123.353.754.876)	(3.233.819.722)	-	(126.587.574.598)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	891.250.815.157	9.463.183.426	(451.633.877.196)	449.080.121.387	Profit for the year
 Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	 (2.611.054.795)	 (276.411.635)	 -	 (2.887.466.430)	 Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information based on business segment is as followed: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	888.639.760.362	9.186.771.791	(451.633.877.196)	446.192.654.957	Total comprehensive income for the year
Informasi Lainnya					Other Information
Aset segmen	4.375.158.179.850	863.900.520.184	(2.618.567.042.650)	2.620.491.657.384	Segment assets
Liabilitas segmen	642.719.835.744	779.585.026.639	(656.849.661.225)	765.455.201.158	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	173.481.368.185	918.316.396	-	174.399.684.581	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan	110.918.771.563	1.655.354.440	-	112.574.126.003	Depreciation expenses
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan					Sales
Penjualan eksternal	125.637.131.316	2.461.028.165.901	-	2.586.665.297.217	External sales
Penjualan antar segmen	2.371.330.000.604	-	(2.371.330.000.604)	-	Inter-segment sales
Penjualan neto	2.496.967.131.920	2.461.028.165.901	(2.371.330.000.604)	2.586.665.297.217	Net sales
Hasil segmen - laba kotor	995.293.422.512	59.586.382.210	(2.163.174.243)	1.052.716.630.479	Segment income - gross profit
Beban usaha	(272.250.636.795)	(47.245.611.160)	9.090.187.013	(310.406.060.942)	Operating expenses
Lain-lain - neto	586.977.363.063	9.039.960.939	(596.487.640.236)	(470.316.234)	Miscellaneous income (expense) - net
Laba usaha	1.310.020.148.780	21.380.731.989	(589.560.627.466)	741.840.253.303	Income from operations
Pendapatan keuangan	11.919.581.158	-	-	11.919.581.158	Finance income
Beban keuangan	(4.088.454.248)	(3.594.031.726)	18.745.510	(7.663.740.464)	Finance costs
Beban pajak - neto	(160.287.558.625)	(4.251.124.771)	-	(164.538.683.396)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	1.157.563.717.065	13.535.575.492	(589.541.881.956)	581.557.410.601	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	6.362.191.462	603.113.117	-	6.965.304.579	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.163.925.908.527	14.138.688.609	(589.541.881.956)	588.522.715.180	Total comprehensive income for the year
Informasi Lainnya					Other Information
Aset segmen	4.325.873.674.425	753.584.442.960	(2.500.589.501.840)	2.578.868.615.545	Segment assets
Liabilitas segmen	684.526.151.051	675.987.550.806	(614.818.443.549)	745.695.258.308	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	280.168.231.989	1.099.182.530	-	281.267.414.519	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan	94.803.250.640	1.655.354.440	-	96.458.605.080	Depreciation expenses

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

a. Penjualan segmen (penjualan neto):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023				
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Penjualan Neto				
Jawa	2.011.477.537.304	1.282.749.374.995	(1.861.581.834.514)	1.432.645.077.785
Luar Jawa	371.105.400.173	1.069.814.420.455	(426.122.860.816)	1.014.796.959.812
Total	2.382.582.937.477	2.352.563.795.450	(2.287.704.695.330)	2.447.442.037.597

Net Sales
Java
Outside Java
Total

b. Aset segmen:

	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
31 Desember 2023				
Jawa Barat	2.353.381.443.950	863.900.520.184	(2.158.500.604.136)	1.058.781.359.998
Jawa Timur	1.538.179.364.057	-	(365.210.534.879)	1.172.968.829.178
Sumatra Selatan	483.597.371.843	-	(94.855.903.635)	388.741.468.208
Total aset segmen	4.375.158.179.850	863.900.520.184	(2.618.567.042.650)	2.620.491.657.384
31 Desember 2022				
Jawa Barat	2.449.696.556.982	753.584.442.960	(2.111.878.003.764)	1.091.402.996.178
Jawa Timur	1.407.067.059.662	-	(280.586.042.382)	1.126.481.017.280
Sumatra Selatan	469.110.057.781	-	(108.125.455.694)	360.984.602.087
Total aset segmen	4.325.873.674.425	753.584.442.960	(2.500.589.501.840)	2.578.868.615.545

December 31, 2023
West Java
East Java
South Sumatra
Total segment assets

December 31, 2022
West Java
East Java
South Sumatra
Total segment assets

c. Perolehan aset tetap:

	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Total Segmen/ Total Segment
31 Desember 2023			
Jawa Barat	32.426.381.363	983.414.777	33.409.796.140
Jawa Timur	124.545.063.769	-	124.545.063.769
Sumatra Selatan	16.444.824.672	-	16.444.824.672
Total perolehan aset tetap	173.416.269.804	983.414.777	174.399.684.581
31 Desember 2022			
Jawa Barat	19.348.424.261	1.099.182.530	20.447.606.791
Jawa Timur	243.206.884.245	-	243.206.884.245
Sumatra Selatan	17.612.923.483	-	17.612.923.483
Total perolehan aset tetap	280.168.231.989	1.099.182.530	281.267.414.519

December 31, 2023
West Java
East Java
South Sumatra
Total acquisitions of fixed assets

December 31, 2022
West Java
East Java
South Sumatra
Total acquisitions of fixed assets

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information based on geographical segment is as followed:

a. Segment revenue (net sales):

b. Segment assets:

c. Acquisitions of fixed assets:

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Pada tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan, ANK, SKDA, dan AAK masing-masing menandatangani perjanjian menunjukan PGK sebagai distributor utama penjualan produk lokal Perusahaan, ANK, SKDA, dan AAK yang telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
- b. PGK menunjuk PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, dan PT Caturadiluhur Sentosa sebagai sub distributor penjualan lokal keramik yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
- c. Pada tanggal 1 Agustus 2015, PGK dan AAK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari AAK, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp55.000.000 untuk lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 30 Juli 2020, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp81.250.000 untuk lima tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo aset hak-guna sebesar Rp21.791.173 (2022: Rp32.686.760) dan liabilitas sewa sebesar Rp26.427.226 (2022: Rp38.046.130), telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pembayaran liabilitas sewa PGK dan pendapatan sewa AAK sebesar Rp15.000.000 telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- d. Pada tanggal 4 Januari 2019, ANK dan AAK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana AAK akan menyewa ruangan dari ANK, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp151.200.000 untuk enam tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo aset hak-guna sebesar Rp13.444.555 (2022: Rp26.889.110) dan liabilitas sewa sebesar Rp23.351.066 (2022: Rp44.988.856), telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pembayaran liabilitas sewa AAK dan pendapatan sewa ANK, masing-masing sebesar Rp25.200.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. On January 1, 2001, each of the Company, ANK, SKDA, and AAK entered into agreements with PGK appointing PGK as the main distributor of the Company's, ANK's, SKDA's, and AAK's products for the domestic market, which agreements have been extended several times, the latest extension of which is until December 31, 2026.
- b. PGK appointed PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, and PT Caturadiluhur Sentosa as sub-distributors of its ceramics for the domestic market until December 31, 2026.
- c. On August 1, 2015, PGK and AAK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from AAK, with total rental of Rp55,000,000 covering five years. This agreement extended on July 30, 2020 with total rental of Rp81,250,000 covering five years.

As of December 31, 2023, right-of-use assets amounting to Rp21,791,173 (2022: Rp32,686,760) and lease liability amounting to Rp26,427,226 (2022: Rp38,046,130), were eliminated in the consolidated statement of financial position.

PGK's payment of lease liability and AAK's rent income amounting to Rp15,000,000 as of December 31, 2023 and 2022, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- d. On January 4, 2019, ANK and AAK entered into a lease agreement, whereby AAK rented office space from ANK, with total rental of Rp151,200,000 covering six years.

As of December 31, 2023, right-of-use assets amounting to Rp13,444,555 (2022: Rp26,889,110) and lease liability amounting to Rp23,351,066 (2022: Rp44,988,856), were eliminated in the consolidated statement of financial position.

AAK's payment of lease liability and ANK's rent income amounting to Rp25,200,000 as of December 31, 2023 and 2022, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- e. Pada tanggal 1 November 2015, SKDA dan PGK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari SKDA di Mojokerto, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp75.000.000 untuk lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 28 Oktober 2020, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp92.500.000 untuk lima tahun.

Pada tanggal 1 Januari 2019, SKDA dan PGK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari SKDA di Gresik, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp144.000.000 untuk enam tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo aset hak-guna sebesar Rp26.088.182 (2022: Rp63.023.187) dan liabilitas sewa sebesar Rp31.712.672 (2022: Rp72.342.289), telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pembayaran liabilitas sewa PGK dan pendapatan sewa SKDA sebesar Rp58.200.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- e. On November 1, 2015, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Mojokerto, with total rental of Rp75,000,000 covering five years. This agreement extended on October 28, 2020, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Mojokerto, with total rental of Rp92,500,000 covering five years.

On January 1, 2019, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Gresik, with total rental of Rp144,000,000 covering six years.

As of December 31, 2022, right-of-use assets amounting to Rp26,088,182 (2022: Rp63,023,187) and lease liability amounting to Rp31,712,672 (2022: Rp72,342,289), were eliminated in the consolidated statement of financial position.

PGK's payment of lease liability and SKDA's rent income amounting to Rp58,200,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

32. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

32. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Perolehan aset tetap melalui:			Acquisition of fixed assets credited to:
Utang lain-lain	33.679.319.431	111.905.364.044	Other payables
Uang muka	7.803.548.745	21.260.415.283	Advances
Utang pembiayaan konsumen	482.409.436	673.571.385	Consumer financing payable

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas keluar/ Cash outflow	Arus kas masuk/ Cash inflow	Penambahan/ Additions	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang jangka pendek:					
Utang bank	50.203.954.482	(3.828.088.080.171)	3.888.572.363.070	-	110.688.237.381
Utang pembiayaan konsumen	284.083.292	(532.474.894)	-	482.409.436	234.017.834
Utang jangka panjang:					
Utang bank jangka panjang	-	(58.089.183.374)	120.148.755.993	-	62.059.572.619
Total	50.488.037.774	(3.886.709.738.439)	4.008.721.119.063	482.409.436	172.981.827.834

Short-term debts:
Bank loan
Consumer financing payable
Long-term debts:
Long-term bank loan

Total

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas keluar/ Cash outflow	Arus kas masuk/ Cash inflow	Penambahan/ Additions	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Utang jangka pendek:					
Utang bank	19.606.295.657	(3.990.339.989.835)	4.020.937.648.660	-	50.203.954.482
Utang pembiayaan konsumen	217.261.135	(606.749.228)	-	673.571.385	284.083.292
Total	19.823.556.792	(3.990.946.739.063)	4.020.937.648.660	673.571.385	50.488.037.774

Short-term debts:
Bank loan
Consumer financing payable

Total

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 7 Februari 2024:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of February 7, 2024:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan (lanjutan)

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants (continued)

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale
and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan
Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	31.327.090.978	88.330.157.395
Piutang usaha		
Pihak berelasi	36.457.433.775	35.940.506.386
Pihak ketiga - neto	36.408.536	366.093.196
Piutang lain-lain	313.856.075	141.122.961
Persediaan	16.238.614.276	16.761.801.221
Pajak dibayar di muka	22.304	
Biaya dibayar di muka	35.942.368	36.448.593
Aset lancar lain-lain	1.662.692.796	676.445.776
TOTAL ASET LANCAR	86.072.061.108	142.252.575.528
ASET TIDAK LANCAR		
Aset pajak tangguhan - neto	3.966.697.148	3.622.804.607
Aset tetap - neto	16.691.135.079	18.673.075.247
Aset tidak lancar lain-lain	10.000.000	10.000.000
Investasi pada entitas anak ¹⁾	163.994.000.000	163.994.000.000
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	184.661.832.227	186.299.879.854
TOTAL ASET	270.733.893.335	328.552.455.382

¹⁾ Investasi pada Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

35. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Related parties
Third parties - net
Other receivables
Inventories
Prepaid taxes
Prepaid expenses
Other current assets
TOTAL CURRENT ASSETS
NON-CURRENT ASSETS
Deferred tax assets - net
Fixed assets - net
Other non-current assets
Investment of subsidiaries ¹⁾
TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASSETS

¹⁾ Investment in Subsidiaries are accounted for using the cost method.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha kepada pihak ketiga	10.978.123.345	15.695.750.040
Utang lain-lain	10.265.812.919	10.141.624.539
Beban akrual	5.957.860.485	11.761.553.941
Utang pajak	3.964.013.365	5.499.397.017
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	31.165.810.114	43.098.325.537
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas imbalan kerja	7.512.134.383	7.023.764.112
TOTAL LIABILITAS	38.677.944.497	50.122.089.649
EKUITAS		
Modal saham		
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham	91.767.887.200	91.767.887.200
Tambahan modal disetor - neto	5.752.421.445	5.752.421.445
Saham treasuri	(49.649.630.871)	(26.503.502.083)
Saldo laba	184.185.271.064	207.413.559.171
TOTAL EKUITAS	232.055.948.838	278.430.365.733
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	270.733.893.335	328.552.455.382

**35. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)**

LIABILITIES AND EQUITY
CURRENT LIABILITIES
Trade payables to third parties
Other payables
Accrued expenses
Taxes payable
TOTAL CURRENT LIABILITIES
NON-CURRENT LIABILITIES
Employee benefits liability
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Capital stock
Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share
Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares
Additional paid-in capital - net
Treasury stock
Retained earnings
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
PENJUALAN NETO	131.738.141.439	146.715.567.502
BEBAN POKOK PENJUALAN	67.369.101.593	74.174.549.627
LABA KOTOR	64.369.039.846	72.541.017.875
Beban penjualan	(14.996.685.488)	(11.880.023.794)
Beban umum dan administrasi	(22.481.821.396)	(21.139.494.154)
Pendapatan dividen	353.277.497.974	321.264.700.000
Laba penjualan aset tetap	-	97.272.727
Laba (rugi) selisih kurs - neto	25.248.273	(43.167.374)
Pendapatan lain-lain	166.499.296	428.995.722
LABA USAHA	380.359.778.505	361.269.301.002
Pendapatan keuangan - neto	1.999.233.875	1.852.587.539
Beban keuangan	(175.022.335)	(197.268.088)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	382.183.990.045	362.924.620.453
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		
Kini	5.801.596.610	7.997.399.250
Tangguhan	(335.390.260)	(133.715.183)
Beban pajak penghasilan - neto	5.466.206.350	7.863.684.067
LABA TAHUN BERJALAN	376.717.783.695	355.060.936.386
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(38.646.951)	969.513.997
Pajak penghasilan terkait	8.502.329	(213.293.079)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(30.144.622)	756.220.918
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	376.687.639.073	355.817.157.304

**35. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

NET SALES
COST OF GOODS SOLD
GROSS PROFIT
Selling expenses
General and administrative expenses
Dividend income
Gain on sale of fixed assets
Gain (loss) on foreign exchange - net
Other income
INCOME FROM OPERATIONS
Finance income - net
Finance costs
INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Current
Deferred
Income tax expense - net
PROFIT FOR THE YEAR
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item that will not be reclassified to profit or loss:
Actuarial gain on employee benefits liability
Related income tax
OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - AFTER TAX
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo tanggal 1 Januari 2022	91.767.887.200	5.752.421.445	(26.503.502.083)	178.800.342.287	249.817.148.849	Balance as of January 1, 2022
Dividen kas	-	-	-	(327.203.940.420)	(327.203.940.420)	Cash dividend
Saham treasuri	-	-	-	-	-	Treasury stock
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	355.817.157.304	355.817.157.304	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2022	91.767.887.200	5.752.421.445	(26.503.502.083)	207.413.559.171	278.430.365.733	Balance as of December 31, 2022
Dividen kas	-	-	-	(399.915.927.180)	(399.915.927.180)	Cash dividend
Saham treasuri	-	-	(23.146.128.788)	-	(23.146.128.788)	Treasury stock
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	376.687.639.073	376.687.639.073	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2023	91.767.887.200	5.752.421.445	(49.649.630.871)	184.185.271.064	232.055.948.838	Balance as of December 31, 2023

**35. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

LAPORAN ARUS KAS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	136.773.033.811	151.938.161.603
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.951.376.779	1.852.587.539
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(116.592.006.144)	(120.047.750.058)
Pembayaran atas:		
Pajak	(7.943.614.857)	(7.191.578.381)
Beban bunga	(2.544.493)	(3.515.955)
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	14.186.245.096	26.547.904.748
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(1.404.755.545)	(6.611.316.465)
Pembayaran uang muka	-	174.418.780
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.404.755.545)	(6.436.897.685)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dividen kas dari Entitas Anak	353.277.500.000	321.264.700.000
Perolehan dari utang bank jangka pendek	408.581.294.702	12.990.575.551
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(399.915.927.180)	(327.203.940.420)
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(408.581.294.702)	(12.990.575.551)
Pembelian kembali saham treasury	(23.146.128.788)	-
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(69.784.555.968)	(5.939.240.420)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(57.003.066.417)	14.171.766.643
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	88.330.157.395	74.158.390.752
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	31.327.090.978	88.330.157.395

**35. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

STATEMENT OF CASH FLOWS

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash receipts from customers
Receipts of interest income
Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Payments of:
Taxes
Interest expense
Net cash provided by operating activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Acquisitions of fixed assets
Payment of advances
Net cash used in investing activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Receipts of dividend from Subsidiaries
Receipts from short-term bank loan
Cash dividends paid by the Company
Payments for short-term bank loan
Resale of treasury stock
Net cash used in financing activities
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR